Katalog: 9207.31

Profil Industri Kecil
dan Kerajinan Rumah Tangga DKI Jakarta (IKKR)
Tahun 2006

https://jakarta.bps.go.id

BPS Provinsi DKI Jakarta

https://jakarta.bps.go.id

Katalog 6207.31

Profil Industri Kecil
dan Kerajinan Rumah Tangga DKI Jakarta (IKKR)
Tahun 2006

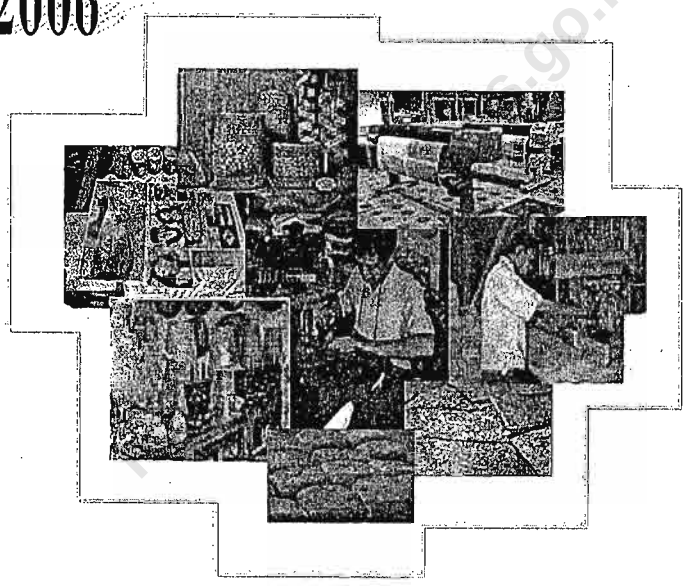

BPS Provinsi DKI Jakarta

PROFIL USAHA INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAHTANGGA DKI JAKARTA 2006 (IKKR06)

ISBN. 979.474.813.7

Nomor Publikasi : 31530.0703
Katalog BPS : 6207.31
Ukuran Buku : 21 cm x 27,9 cm
Jumlah Halaman : viii + 59 Halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh :
BPS Propinsi DKI Jakarta

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

https://jakarta.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga (IKKR) Tahun 2006 merupakan hasil survei terhadap rumah tangga usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 20 orang. Cakupan survei ini seluruh wilayah DKI Jakarta pada bulan Juni 2007.

Publikasi ini memuat informasi dari seluruh kegiatan di sektor industri kecil dalam kelompok jenis kegiatan (KBLI) 2 digit. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, tenaga kerja, pengeluaran untuk pekerja, biaya antara, nilai tambah, kendala serta prospek usaha yang dirinci menurut kotamadya dam kelompok jenis kegiatan (KBLI) 2 digit. Direncanakan survei ini dilakukan setiap tahunnya, sehingga series data tahunan survei ini dapat dikumpulkan.

Kami berharap data dari Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) Tahun 2006 ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemakai data.

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan terlibat dalam kegiatan survei sampai dengan tersusunnya publikasi ini. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi dimasa yang akan datang.

https://jakarta.bps.go.id

Jakarta, Desember 2007

BPS Provinsi DKI Jakarta

KEPALA

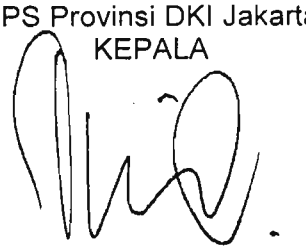

SUNARI SARWONO

NIP. 340004312

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar isi ii
Daftar Tabel iii
Daftar Gambar v
Daftar Tabel Analisa v
Abstraksi vi

I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 2
1.3. Cakupan dan Ruang Lingkup 2
1.4. Tujuan dan Sasaran 2
1.5. Konsep dan Definisi 3
II. METODOLOGI 11
III. HASIL PENELITIAN 12
3.1. Profil Perusahaan 12
3.2. Profil Pengusaha 14
3.3. Profil Pekerja 16
3.4. Pengeluaran 17
3.4.1. Balas Jasa Pekerja 17
3.4.2. Pengeluaran Biaya 18
3.5. Pendapatan 19
3.6. Nilai Harta/Modal 20
3.7. Sumber Modal 20
3.8. Kesulitan Utama 21
3.9. Keanggotaan Koperasi dan Kemitraan 21
3.10. Bantuan Pengembangan dan Bimbingan Pelatihan/Penyuluhan 22
3.11. Pemasaran, Keadaan Perusahaan dan Perkiraan Perkembangan 22

https://jakarta.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Kotamadya, 2006 24

Tabel 2A. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kotamadya dan Badan Hukum, 2006.. 25

Tabel 2B. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Bentuk Badan Hukum, 2006 25

Tabel 3A. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kotamadya dan Tahun Komersil,2006 26

Tabel 3B. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit Dan Tahun Komersial, 2006 26

Tabel 4A. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis KBLI 2 Digit dan Kotamadya, 2006 27

Tabel 4B. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin Pengusaha, 2006 28

Tabel 5A. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kotamadya dan Umur Pengusaha, 2006..... 29

Tabel 5B. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Umur Pengusaha, 2006 29

Tabel 6A. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kotamadya dan Pendidikan Pengusaha, 2006 30

Tabel 6B. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Pendidikan Pengusaha, 2006 30

Tabel 7A. Rata-Rata Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya Selama Tahun 2006 31

Tabel 7B. Rata-Rata Jumlah Pekerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit, 2006..... 32

Tabel 8A. Rata-Rata Jumlah Hari Kerja Menurut Kotamadya Selama Tahun 2006. 33

Tabel 8B. Rata-Rata Jumlah Hari Kerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit Selama Tahun 2006 34

Tabel 9A. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Kotamadya , 2006 35

Tabel 9B. Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin Pekerja, 2006 .. 36

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 10. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Kelompok Umur, 2006 37

Tabel 11. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit , Jenis Kelamin dan Jenis Pekerja Tahun 2006 38

Tabel 12A. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Kotamadya ,2006 39

Tabel 12B. Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin, 2006 40

Tabel 13. Balas Jasa Pekerja Dibayar Menurut Kotamadya dan Jenis Industri KBLI 2 Digit , 2006..... 41

Tabel 13A. Balas Jasa Pekerja Dibayar IKKR Menurut Kotamadya,2006..... 42

Tabel 13B. Balas Jasa Pekerja Dibayar Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit, 2006.... 42

Tabel 14. Pengeluaran Biaya Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Kotamadya, 2006 43

Tabel 15. Pendapatan Per Bulan Menurut Jenis Pendapatan dan Kotamadya,2006 44

Tabel 16. Pendapatan per bulan Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit Dan Jenis Pendapatan, 2006 45

Tabel 17. Nilai Pada Akhir Bulan Lalu (Rupiah), 2006..... 46

Tabel 18. Jumlah Perusahaan IKKR Yang Sumber Modalnya Dari Pihak Lain Menurut Alasan Utama Tidak Meminjam Bank, 2006 47

Tabel 19. Jumlah Perusahaan IKKR Yang Mengalami Kesulitan Usaha Menurut Kotamadya, 2006 48

Tabel 20. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Jenis Kesulitan Utama Yang Dialami, 2006 49

Tabel 21. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kesulitan Bahan Baku Utama, 2006. 50

Tabel 22. Jumlah Usaha IKKR Menurut Keikutsertaan Dalam Koperasi, 2006..... 51

Tabel 23. Jumlah Usaha IKKR Menurut Pelayanan Yang Diterima dari Koperasi, 2006 52

Tabel 24. Jumlah Usaha IKKR Menurut Jalinan Kemitraan, 2006 53

Tabel 25. Jumlah Usaha IKKR Menurut Penerimaan Bantuan, 2006 54

Tabel 26. Jumlah Usaha IKKR Menurut Alasan Utama Tidak Pernah Memperoleh Bantuan, 2006..... 55

http://jakarta.bps.go.id

Tabel 27. Jumlah Usaha IKKR Menurut Keikutsertaan Pekerja Dalam Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan, 2006 56

Tabel 28. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Keadaan Perusahaan Pada 3 Bulan Yang Lalu 57

Tabel 29. Jumlah perusahaan IKKR Menurut Keadaan Perusahaan Pada 3 Bulan Yang Akan Datang 58

https://jakarta.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persentase Banyaknya Usaha IKKR, 2006	12
Gambar 2	Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut KBLI 2 Digit, 2006	13
Gambar 3	Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut Bentuk Badan Hukum,2006	13
Gambar 4	Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut Tahun Operasional Usaha, 2006	14
Gambar 5	Banyaknya Perusahaan Menurut Jenis Kelamin Pengusaha, 2006	15
Gambar 6	Banyaknya Usaha IKKR Menurut Umur Pengusaha.....	15
Gambar 7	Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Pengusaha, 2006	16
Gambar 8.	Banyaknya Pekerja IKKR Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin,2006....	17

https://jakarta.bps.go.id

DAFTAR TABEL ANALISA

Tabel A	Balas Jasa Pekerja Dibayar IKKR Menurut Kotamadya, 2006.....	18
Tabel B	Pendapatan per bulan Menurut Jenis Pendapatan dan Kabupaten/Kotamadya (000Rp), 2006	19

ABSTRAKSI

Sebaran industri kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Industri (KBLI) 2 Digit, terlihat bahwa sub sektor industri pakaian jadi (garmen) merupakan usaha industri kecil yang paling banyak di usahakan. Usaha ini mencapai 20,62 persen dibanding dengan sub sektor seluruh usaha. Selanjutnya adalah sub sektor industri makanan dan minuman menempati urutan kedua yaitu mencapai 16,78 persen, sedangkan sub sektor industri furnitur dan industri pengolahan lainnya menempati urutan ketiga yaitu sebesar 13,75 persen. Beberapa sub sektor industri kecil yang juga cukup diminati adalah sub sektor industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman, dan sub sektor industri barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya, masing sebesar 11,77 persen dan 8,41 persen.

Pengusaha industri kecil dan industri rumah tangga di DKI Jakarta di seluruh sub sektor kegiatan didominasi oleh laki-laki yaitu mencapai 84,79 persen, sedangkan sisanya 15,21 persen adalah perempuan. Sebagian besar pengusaha IKKR berpendidikan SMA (47,09 persen). Pengusaha dengan pendidikan SMP sebanyak 23,62 persen, SD 13,27 persen, dan Tidak Tamat SD sebesar 5,37 persen.

Tenaga kerja / pekerja di sektor industri kecil dan industri rumah tangga di seluruh wilayah didominasi oleh pekerja laki-laki. Tenaga kerja pada sektor IKKR ini hampir seluruhnya berusia lebih dari 15 tahun (99,53 persen), sisanya adalah tenaga kerja yang umurnya kurang dari 15 tahun hanya 0,47 persen.

Pengeluaran upah pekerja berupa gaji lebih besar (92,45 persen) dibandingkan pengeluaran berupa lembur, bonus dan lain-lain (7,55 persen). Jika dilihat menurut kelumpok usaha (KBLI), maka industri pakaian jadi (KBLI 18) mempunyai pengeluaran balas jasa pekerja yang terbesar (32,08) persen. Pengeluaran biaya terbesar IKKR adalah pada bahan-bahan yang digunakan seperti bahan baku dan penolong, air baku, bahan kimia penjernih air, peledak, penyundut, dan bahan bangunan yaitu mencapai 81,02 persen.

Pendapatan dari kegiatan utama hampir mencapai 80 miliar rupiah, sedangkan pendapatan dari kegiatan lain hanya mencapai 1,080 miliar rupiah. Pendapatan pada kelompok pakaian jadi (KBLI 18) merupakan pendapatan terbesar mencapai 26,75 persen di bandingkan dengan kelompok lain.

https://jakarta.bps.go.id

Harta/modal lancar berupa uang tunai mencapai nilainya 65,33 persen jika dibandingkan dengan nilai persediaan barang untuk usaha yang hanya 34,67 persen. Harta/modal tetap yang berupa tanah merupakan nilai tertinggi yaitu mencapai 38,31 persen, sedangkan bangunan mencapai 28,45 persen. Barang modal lain merupakan harta/modal terkecil dari usaha IKKR, hanya sebesar 2,46 persen. Dari keseluruhan usaha IKKR sebanyak 16,67 persen usaha/perusahaan menggunakan modal dari pihak lain, sedangkan sisanya 83,33 persen hanya memakai modal sendiri. Sebanyak 52,98 persen dari seluruh usaha/perusahaan IKKR di DKI Jakarta mengalami kesulitan dalam usahanya, hanya 47,02 persen saja yang merasa tidak mengalami kesulitan.

Usaha IKKR di DKI Jakarta yang tidak ikut dalam keanggotaan koperasi yaitu mencapai 94,92 persen. Sekitar 83,03 persen dari seluruh usaha IKKR tidak sedang menjalin kemitraan dengan usaha lain, hanya 16,97 persen saja yang sedang menjalin kemitraan dengan usaha/pihak lain. Bantuan yang diterima hanya terhadap 9,69 perusahaan/usaha saja dari keseluruhan usaha yang ada. Sisanya 90,31 persen tidak pernah menerima bantuan untuk pengembangan usaha.

Selama tahun 2006 tujuan pemasaran produk IKKR masih dominan di dalam negeri dan dalam satu kabupaten/kotamadya, yaitu mencapai 92,76 persen perusahaan/usaha dari seluruh perusahaan/usaha IKKR yang ada. Sedangkan pemasaran dalam satu propinsi dan beda kabupaten mencapai 26,54 persen, dan 8,26 persen antar propinsi. Adapun perusahan/usaha yang melakukan ekspor hanya 0,73 persen saja.

https://jakarta.bps.go.id

BAB 1 PENDAHULUAN

Permodalan dan pemasaran merupakan dua masalah utama yang sering dialami oleh pengusaha industri kecil dan menengah. Padahal usaha sesungguhnya kemampuan pengusaha mengidentifikasi produk yang sesuai dengan pasarnya, itu lebih penting. Sehingga banyak produk yang gagal dipasarkan karena tidak cocok dengan karakteristik usaha kecil dan tuntutan pasarnya, padahal permintaan pasar terhadap produk industri kecil sangat potensial.

Pasar produk usaha kecil dewasa ini banyak dibanjiri oleh produk luar, misalnya produk dari Cina, yang umumnya diproses secara lebih efisien dengan kualitas produk relatif sama dengan produk yang dihasilkan oleh Industri Kecil di negeri kita. Kondisi ini menunjukkan bahwa seharusnya pasar lokal dapat dipenuhi sendiri, sehingga dapat terwujud segera menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Tahapan awal yang penting dalam mengembangkan industri kecil adalah memahami permasalahan, hambatan, tantangan, peluang, kesempatan yang dihadapi oleh industri kecil dan berusaha menemukan faktor kunci keberhasilan. Setiap produk atau komoditas memiliki karateristik yang unik berkaitan dengan faktor kunci keberhasilannya, sehingga pelaku usaha kecil harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan setiap produk usaha kecil yang dipilihnya. Peran aktif pemerintah sangat diharapkan demi perkembangan industri kecil di Negara tercinta ini, sehingga pada gilirannya dapat menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tindak lanjut kebijakan dalam bantuan modal kerja dan pembinaan yang berkesinambungan adalah yang sangat diperlukan mereka dewasa ini.

Sebelum dapat melakukan pembinaan dengan baik dan berkesinambungan tentunya pemerintah harus memiliki peta atau gambaran yang lengkap mengenai kondisi industri kecil saat ini, sehingga perlu data pendukung yang akurat tentang industri kecil dan industri rumah tangga.

1.1 Latar Belakang

Pendataan industri kecil dan industri rumah tangga penting artinya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan peta penyebaran usaha di DKI Jakarta. IKKR06 diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi di luar kegiatan sektor pertanian. Keberadaan usaha industri kecil dan

https://jakarta.bps.go.id

kerajinan rumahtangga ini sangat rawan terhadap perubahan-perubahan, baik itu perubahan jenis dan jumlah produksi maupun perubahan keberadaan usahanya. Untuk itu industri kecil dan kerajinan rumahtangga ini harus diberikan kondisi yang mendukung agar mampu bertahan dalam keadaan sesulit apapun. Untuk menentukan kebijakan di bidang indutri khususnya industri kecil dan kerajinan rumahtangga maka diperlukan data/informasi yang lengkap, akurat dan berkesinambungan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang melandasi pelaksanaan Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga (IKKR) tahun 2006 ini adalah :

1. Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran Statitsik.

Dalam UU Nomor 16 Tahun 1997 tersebut terdapat ketentuan yang mewajibkan sumber data dalam hal ini termasuk perusahaan/usaha industri kecil dan kerajinan rumahtangga untuk memberikan keterangan kepada petugas Badan Pusat Statistik beserta jajarannya di daerah. Selain kerahasiaan data yang diberikan oleh pihak perusahaan/usaha industri kecil dan kerajinan rumahtangga dijamin oleh UU Nomor 16 tentang Statistik dan peraturan lainnya yang berlaku.

https://jakarta.bps.go.id

1.3. Cakupan dan Ruang Lingkup

Cakupan wilayah penelitian ini adalah seluruh wilayah DKI Jakarta, untuk seluruh kegiatan industri dengan tenaga kerja kurang dari 20 orang. Pendataan dilakukan terhadap seluruh usaha industri sesuai dengan daftar sampel yang ada yang sudah ditentukan dari penarikan sampel UMK hasil listing SE2006.

1.4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Tahun 2006 ini adalah untuk memperoleh data mengenai industri kecil dan kerajinan rumahtangga yang meliputi: jenis kegiatan, sebaran KBLI, upah dan gaji karyawan, input, output dan lain-lain sehingga dapat diketahui perkembangan dari sektor industri khususnya industri kecil dan kerajinan rumahtangga di DKI Jakarta. Sasaran dari survei ini adalah dengan diketahuinya data pokok tersebut diatas maka gerak pertumbuhan industri kecil dan kerajinan rumahtangga di DKI Jakarta dapat diukur, sekaligus dijadikan landasan dalam penentuan kebijaksanaan pemerintah khususnya di bidang industri kecil dan kerajinan rumahtangga.

1.5. Konsep dan Definisi

A. Industri Pengolahan

Industri pengolahan (termasuk jasa industri) adalah suatu kegiatan pengubahan barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk di jual.

B. Perusahaan/Usaha Industri

Perusahaan/Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang (bahan baku) dengan mesin/kimia atau dengan tangan menjadi produk baru, atau mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk mendekatkan produk tersebut kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan *(assembling)*.

Suatu perusahaan/usaha industri dikelompokkan menjadi empat kategori sesuai dengan banyaknya tenaga kerja dari perusahaan yang bersangkutan yaitu :

1) Industri Besar, jumlah tenaga kerjanya 100 orang atau lebih;
2) Industri Sedang, jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang;
3) Industri Kecil, jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang;
4) Industri Kerajinan Rumahtangga, jumlah tenaga kerjanya 1-4 orang.

C. Penggolongan Industri Menurut Sub Sektor

Perusahaan/usaha industri menurut sub sektor dibagi dalam 23 golongan (dua digit) yaitu :

⇒ Kode 15 Industri makanan dan minuman;
⇒ Kode 16 Industri tembakau;
⇒ Kode 17 Industri tekstil;
⇒ Kode 18 Industri pakaian jadi;
⇒ Kode 19 Industri kulit dan barang dari kulit;
⇒ Kode 20 Industri kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman;
⇒ Kode 21 Industri kertas dan barang dari kertas;
⇒ Kode 22 Industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman;
⇒ Kode 23 Industri batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir;
⇒ Kode 24 Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia;
⇒ Kode 25 Industri barang dari karet dan plastik;

https://jakarta.bps.go.id

⇒ Kode 26 Industri barang galian bukan logam

⇒ Kode 27 Industri logam dasar;

⇒ Kode 28 Industri barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya;

⇒ Kode 29 Industri mesin dan perlengkapannya;

⇒ Kode 30 Industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data;

⇒ Kode 31 Industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya;

⇒ Kode 32 Industri radio, televisi dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya;

⇒ Kode 33 Industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi peralatan optik, jam dan lonceng;

⇒ Kode 34 Industri kendaraan bermotor;

⇒ Kode 35 Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih;

⇒ Kode 36 Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya;

⇒ Kode 37 Industri daur ulang.

D. Usaha Rumahtangga

Usaha rumahtangga adalah suatu kegiatan ekonomi tanpa akte notaris yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau ditukarkan dengan barang lain yang dilakukan oleh salah seorang atau lebih anggota rumahtangga sebagai penanggung risiko. Khusus untuk usaha rumahtangga industri/kerajinan, jumlah pekerja paling banyak empat orang termasuk pengusaha tanpa memperhatikan ada atau tidaknya akte notaris.

E. Usaha Rumahtangga Industri Kerajinan

Usaha rumahtangga industri kerajinan adalah usaha rumahtangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk di jual, dengan jumlah pekerja paling banyak empat orang termasuk pengusaha.

Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) adalah suatu unit produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan mengolah barang-barang secara mekanis atau kimia atau dengan tangan, menjadi benda atau produk baru, atau mengubah barang-barang yang kurang nilainya dengan maksud untuk mendekatkan barang-barang tersebut kepada konsumen akhir, dengan tenaga kerja kurang dari 20 orang.

Pengusaha adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan usaha/perusahaan.

Tidak tamat SD adalah mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tamat/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat

https://jakarta.bps.go.id

Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

SD & Sederajat adalah Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (pendidikan anak oleh masyarakat orang tua dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100

SMP dan Sederajat adalah mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

SMA & Sederajat adalah mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.

D I / D II adalah mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.

Sarjana muda/ D III adalah mereka yang tamat Akademi/Diploma III/ Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya: Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda maka mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SLTA.

D IV, S1 atau lebih adalah mereka yang tamat program pendidikan diploma IV, sarjana (Strata-1), pasca sarjana, dan doktor. Pada umumnya mereka menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

https://jakarta.bps.go.id

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan berdasarkan pada penguasaan kepemilikan, pengesahan dilakukan oleh Departemen Hukum dan Perundang-undangan. Bentuk badan hukum ada 3 (tiga): Perseroan Terbatas (PT), Yayasan, dan Koperasi.

Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan, tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

Koperasi adalah bentuk badan hukum suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

CV *(**Commanditair Venootschap**)* / **Perseroan Komanditer** adalah bentuk badan usaha dengan perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan ***bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya***, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

Firma adalah Bentuk badan usaha persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. ***Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.***

Yayasan adalah bentuk badan usaha suatu Lembaga/institusi dengan kekayaan yang tersendiri. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan

Izin Khusus dari Instansi Terkait adalah ijin yang dikeluarkan oleh departemen/instansi yang membina, baik dinas tingkat propinsi maupun dinas tingkat kabupaten/kota.

Perorangan adalah kegiatan usaha yang ditangani secara perorangan tanpa bentuk badan hukum maupun badan usaha.

Tahun mulai berproduksi / beroperasi / melakukan kegiatan adalah tahun pertama kali perusahaan melayani / menghasilkan / memproduksi barang / jasa secara komersial.

Mesin penggerak utama adalah mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia atau hewan. Kincir angin/ air yang digunakan untuk menggerakkan mesin/alat produksi termasuk mesin penggerak utama.

Motor listrik adalah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis yang digunakan untuk menggerakkan alat produksi, termasuk di sini motor untuk menggerakkan mesin obras, mesin jahit dsb.

https://jakarta.bps.go.id

Generator Mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik. Generator memerlukan bahan bakar, seperti minyak diesel atau minyak solar.

Persentase realisasi produksi terhadap kemampuan maksimum perusahaan

Perbandingan (%) antara perkiraan besarnya produksi barang dan atau jasa yang benar-benar dihasilkan (realisasi produksi) selama sebulan yang lalu dengan perkiraan besarnya produksi barang dan atau jasa yang dihasilkan apabila seluruh mesin dan peralatan di perusahaan/usaha tersebut dioperasikan dengan kapasitas penuh *(full capacity)* selama sebulan yang lalu.

Hari Kerja adalah hari perusahaan melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus-menerus paling sedikit satu jam.

Bulan Kegiatan adalah bulan perusahaan melakukan kegiatan walaupun hanya satu hari.

Pekerja adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha

Jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam yang digunakan untuk bekerja /melakukan kegiatan perusahaan (tidak termasuk istirahat resmi), yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup. Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

Rata-rata jam kerja per hari adalah jam kerja kegiatan perusahaan selama sebulan yang lalu dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tersebut.

Pekerja/Karyawan dibayar adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

Pekerja tidak dibayar Atau Pekerja Keluarga adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha sebagai pekerja pemilik dan atau keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3(sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) diperusahaan/usaha *tidak termasuk sebagai pekerja.*

Pekerja Produksi adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau berhubungan dengan itu, termasuk pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mencatat bahan, dan barang yang dihasilkan.

Upah/gaji **:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.

https://jakarta.bps.go.id

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan: Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Alat tulis dan keperluan kantor adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan kapur.

Bahan bakar adalah segala bahan cair maupun padat yang digunakan sebagai bahan pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha misalnya bensin, solar, minyak tanah, kayu bakar, arang dan sebagainya.

Gas adalah gas yang digunakan untuk pembakaran menjalankan mesin dan keperluan lain. Perlu diketahui bahwa gas yang dimaksud adalah gas yang digunakan sebagai bahan bakar misalnya gas O_2, elpiji, PGN, las, gas helium, neon dan argon. (CO_2 termasuk bahan baku)

Bahan bakar lainnya adalah bahan bakar yang digunakan selain dari bahan bakar diatas misalnya bricket batu bara dan lain-lain.

Biaya sewa tanah untuk usaha yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2006 atas penggunaan tanah milik pihak lain.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, biaya ini terdiri dari dua jenis yaitu biaya perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh perusahaan/usaha ini sendiri (secara rutin) dan perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh pihak lain dan bukan dalam rangka pembentukan modal.

Bunga atas pinjaman, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2006 untuk pembayaran bunga atas modal pinjaman usaha.

Pajak Tak Langsung adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui "produsen" terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

Bahan baku dan penolong: Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

http://jakarta.bps.go.id

Jasa lainnya termasuk: jasa akuntan/konsultan, promosi/iklan, perakitan/instalasi piranti keras dan lunak/analisis dan pemrograman, pelatihan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, pemotretan dan cuci cetak foto, pembotolan, pelabelan, pengalengan, pembungkusan kado, hak siaran langsung dan hak siaran khusus, serta pembelian berita dari pihak lain.

Termasuk: jasa akuntan/konsultan, promosi/iklan, perakitan/instalasi piranti keras dan lunak/analisis dan pemrograman, pelatihan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, pemotretan dan cuci cetak foto, pembotolan, pelabelan, pengalengan, pembungkusan kado, hak siaran langsung dan hak siaran khusus, serta pembelian berita dari pihak lain.

Bahan baku dan penolong adalah Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Pendapatan adalah nilai dari barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan/usaha.

Kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

Keuntungan/kerugian penjualan barang adalah keuntungan/Kerugian yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)

Harta/Modal adalah modal yang dimiliki dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang bisa menghasilkan pendapatan pada keadaan akhir bulan yang lalu (untuk memudahkan pencacahan, pengertian harta pada UMK dalam hal ini dianggap sama dengan modal).

Modal lancar adalah modal kerja yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan/bahan baku/penolong yang digunakan (persediaan) pada keadaan akhir bulan yang lalu.

Modal Kerja Tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha: tanah, gedung/bangunan, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, serta barang modal lainnya seperti meja, kursi, lemari dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun. Barang modal tetap dirinci menurut tanah, bangunan/gedung, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan nilai barang modal lainnya.

Lembaga Keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan selain bank, koperasi dan modal ventura, seperti pegadaian, sewa guna usaha (leasing), anjak piutang (factoring), lembaga kredit (perorangan maupun usaha) dan sebagainya.

Perusahaan modal ventura

Adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke
dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu
tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.

https://jakarta.bps.go.id

Produksi adalah seluruh barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri selama satu periode tertentu baik sebagai produksi utama, sampingan maupun produksi ikutan. Termasuk sebagai produksi adalah barang jadi untuk dipasarkan dan barang masih dalam proses (belum jadi).
Contoh :

* Usaha industri anyaman dari bambu produksinya bakul, besek, tampah dll;
* Usaha industri kerajinan tahu/tempe produksinya tahu, tempe bungkil, tempe dll;
* Usaha industri ukiran dari kayu produksinya patung, lis pigura dll.

Modal utama adalah modal paling besar yang digunakan oleh perusahaan/usaha.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan ketrampilan/teknik produksi adalah jenis bimbingan/ penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam teknik produksi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajemen adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan, pengelolaan usaha secara umum.

Bimbingan/penyuluhan pemasaran adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan selain yang disebutkan diatas.

Harta/Modal adalah modal yang dimiliki dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang bisa menghasilkan pendapatan pada keadaan akhir bulan yang lalu (untuk memudahkan pencacahan, pengertian harta pada UMK dalam hal ini dianggap sama dengan modal).

Modal lancar adalah modal kerja yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan/bahan baku/penolong yang digunakan (persediaan) pada keadaan akhir bulan yang lalu.

Modal Kerja Tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha: tanah, gedung/bangunan, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, serta barang modal lainnya seperti meja, kursi, lemari dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun. Barang modal tetap dirinci menurut tanah, bangunan/gedung, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan nilai barang modal lainnya.

https://jakarta.bps.go.id

BAB 2 METODOLOGI

2.1. Umum

Pendataan Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Tahun 2006 (IKKR06) secara umum dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyajikan data tentang jumlah dan karakteristik kegiatan industri kecil dan rumah tangga menurut jenis usaha. Usaha industri kecil adalah usaha industri dengan tenaga kerja antara 5-19 orang, sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri dengan tenaga kerja 1-4 orang.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam pendataan IKKR06 adalah dari Sensus Ekonomi 2006 Usaha Mikro dan Kecil (SE06-UMK). Dari hasil listing dengan daftar SE06-L1 diketahui jumlah usaha industri kecil dan rumah tangga yang diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menurut golongan pokok/golongan/sub golongan/kelompok dan kabupate/kotamadya

https://jakarta.bps.go.id

2.3. Alokasi Sampel

Pengalokasian sampel menurut golongan pokok/golongan/subgolongan/kelompok tetap memperhatikan *population size*, dan keragaman karakteristik tenaga kerja atau omset dalam setiap golongan pokok/golongan/subgolongan/kelompok. Sampel pada survei sebanyak 2.735 usaha.

2.4. Penarikan Sampel

Setelah alokasi sampel dilakukan menurut kabupaten/kota sesuai dengan KBLI, selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Metode penarikan sampel UMK dilakukan secara *systematic sampling*, dan menurut KBLI 5 digit dilakukan secara terpisah (*independent*). KBLI 5 digit sebagai *statistical arrangement*, artinya sebelum penarikan sampel UMK diurutkan menurut KBLI 5 digit agar jumlah UMK yang terpilih pada setiap 5 digit sebanding terhadap *population size*.

BAB 3 HASIL PENELITIAN

3.1. Profil Perusahaan

Dari 2.735 sampel yang ada, menunjukkan bahwa sebaran usaha IKKR di 6 wilayah DKI Jakarta cukup bervariasi, seperti terlihat pada gambar 1. Sebagian besar usaha IKKR berada di Kotamadya Jakarta Barat, yaitu sebanyak 857 usaha atau mencapai 31,33 persen dari seluruh usaha IKKR yang ada di DKI Jakarta. Besarnya usaha di Jakarta Barat ini karena adanya sentra-sentra industri kecil seperti usaha tempe tahu dan garmen. Selanjutnya adalah Jakarta Timur sebanyak 521 usaha atau sekitar 19,05 persen. Kotamadya dengan populasi usaha industri kecil (IKKR) paling sedikit adalah Jakarta Pusat. Hal ini berkaitan dengan kondisi wilayah Jakarta Pusat yang sebagian besar pemanfaatan lahannya sebagai gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan usaha lain yang lebih prospektif di banding industri kecil, sehingga keberadaan industri kecil relatif kurang potensial.

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha IKKR, 2006

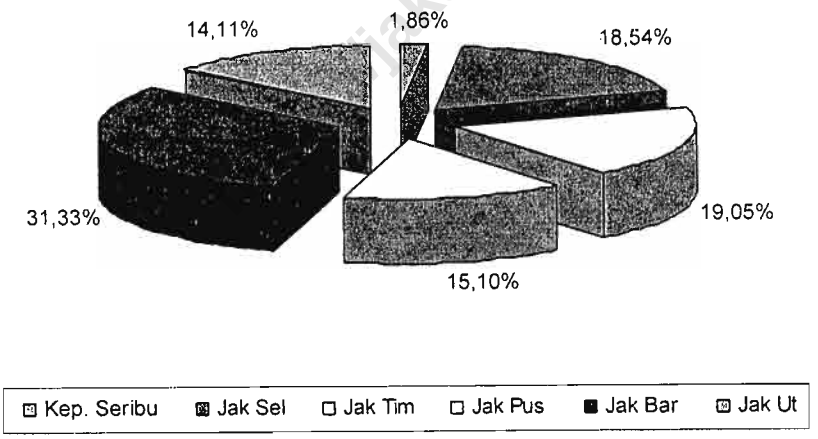

Jika dilihat sebaran industri kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 Digit, terlihat bahwa sub sektor industri pakaian jadi atau garmen (KBLI 18) merupakan usaha industri kecil yang paling banyak di usahakan. Usaha ini mencapai 20,62 persen dibanding dengan sub sektor seluruh usaha. Selanjutnya adalah sub sektor industri makanan dan minuman (KBLI 15) menempati urutan kedua yaitu mencapai 16,78 persen, sedangkan sub sektor industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) menempati urutan ketiga yaitu sebesar 13,75 persen. Beberapa sub sektor industri kecil yang juga cukup

diminati adalah sub sektor industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22), dan sub sektor industri barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya (KBLI 28), masing-masing sebesar 11,77 persen dan 8,41 persen.

Gambar 2. Banyaknya Usaha IKKR Menurut KBLI 2 Digit, 2006

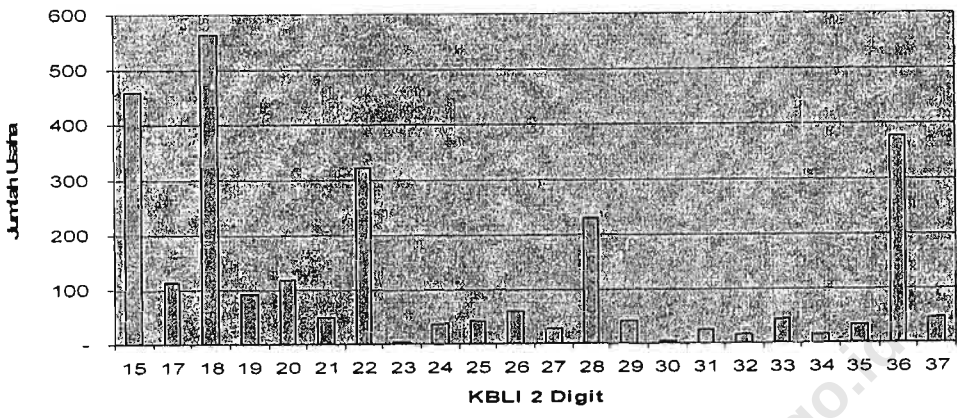

Sedangkan menurut badan hukumnya, perusahaan / usaha industri kecil di DKI Jakarta hampir seluruhnya tidak berbadan hukum. Hal ini diperkirakan adanya birokrasi pengurusan perijinan, pajak dan kewajiban lain apabila perusahaan/usaha tersebut berbadan hukum. Terdapat 2.312 perusahaan / usaha industri kecil (IKKR) atau sekitar 84,53 persen perusahaan/usaha dengan badan hukum perorangan. Perusahaan/usaha dengan status mendapat ijin dari instansi terkait terdapat badan hukum sebanyak 138 perusahaan/usaha atau 5,05 persen.

Gambar 3. Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut Bentuk Badan Hukum, 2006

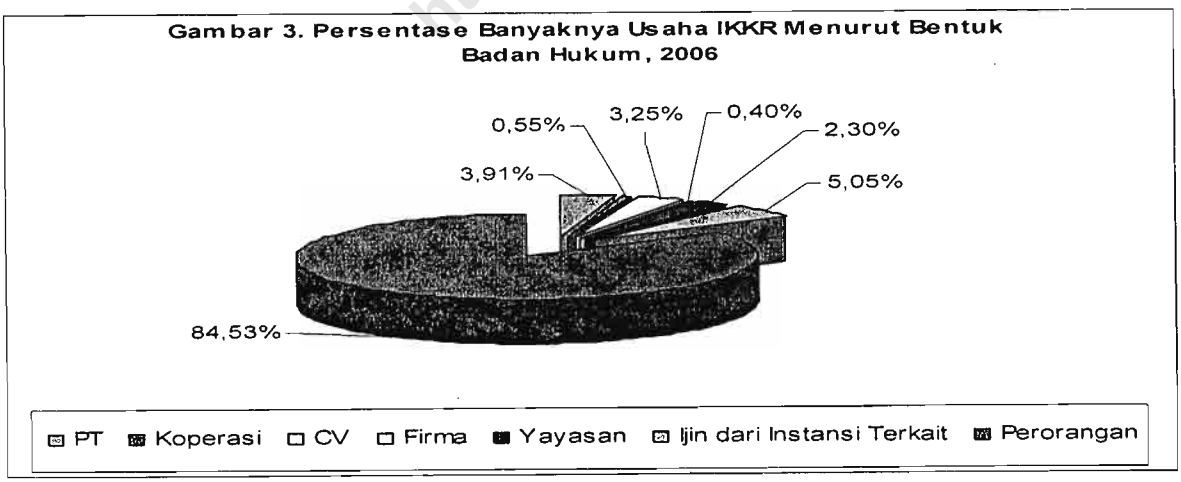

Sedangkan usaha yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) hanya 107 perusahaan/usaha atau hanya sekitar 3,91 persen, demikian juga dengan badan hukum CV mencapai 3,25 persen, dan yang berupa Yayasan sebesar 2,30 persen.

https://jakarta.bps.go.id

Jika dilihat menurut tahun operasional usahanya, sekitar 974 perusahaan/usaha atau 35,61 persen berproduksi secara komersiilnya antara tahun 1996-2000. Artinya bahwa sebagian besar perusahaan IKKR mulai berproduksi secara komersiilnya pada rentang waktu tersebut. Adapun yang mulai berproduksinya antara tahun 2001-2004 mencapai 805 perusahaan/usaha atau mencapai 29,43 persen. Sedangkan yang mulai berproduksinya dibawah tahun 1980 dan setelah tahun 2004 masing-masing sebesar 3,36 persen dan 7,57 persen.

Tabel 4. Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut Tahun Operasional Usaha, 2006

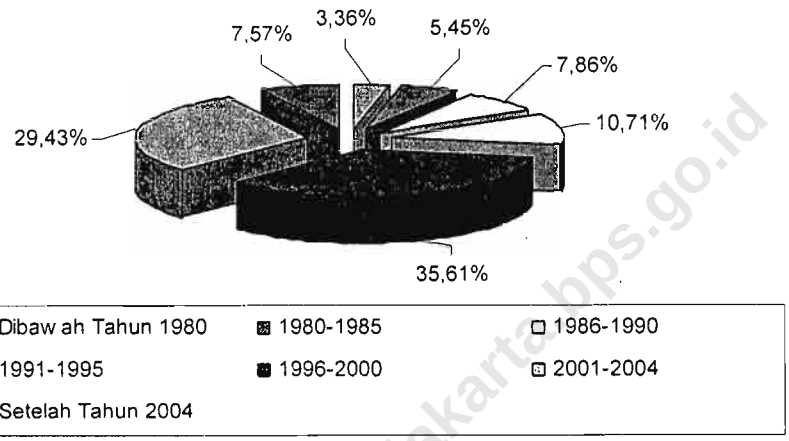

https://jakarta.bps.go.id

3.2. Profil Pengusaha

Pengusaha industri kecil dan industri rumah tangga di DKI Jakarta hampir pada semua sub sektor kegiatan didominasi oleh laki-laki, jumlahnya mencapai 84,79 persen, sedangkan sisanya 15,21 persen adalah perempuan. Pada sub sektor industri makanan dan minuman pengusaha perempuan yang jumlahnya relatif cukup besar yaitu mencapai 38,56 persen. Pada sub sektor tersebut pengusaha perempuan paling banyak dibanding sub sektor industri kecil lainnya. Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu mempunyai pengusaha perempuan paling besar dibanding wilayah lain, yaitu mencapai 25,49 persen, sedangkan tertinggi di wilayah lain hanya mencapai 17,36 persen saja.

Gambar 5.Banyaknya Perusahaan Menurut Jenis Kelamin Pengusaha, 2006

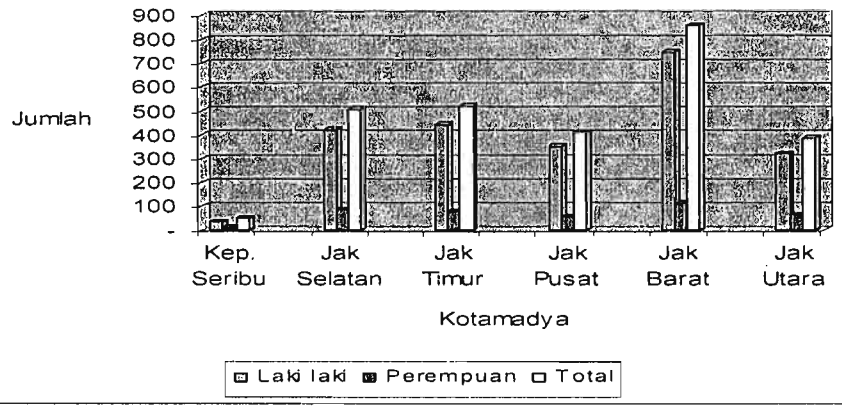

Jika dilihat menurut umurnya, sebagian besar pengusaha berada pada kelompok umur produktif, meskipun masih ada pengusaha berumur diatas 65 tahun. Terlihat pada Gambar 6. bahwa pengusaha IKKR paling banyak berumur antara 40-44 tahun yaitu mencapai 25,08 persen. Sedangkan pada kelompok umur 35-39 tahun sebesar 20,37 persen, dan pada kelompok umur 45-49 hanya mencapai 19,85 persen. Tidak ada pengusaha yang berumur antara 15-19 tahun, sedangkan yang berumur di atas 65 tahun sebanyak 1,90 persen.

http://jakarta.bps.go.id

Gambar 6. Banyaknya Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga Menurut Kelompok Umur Pengusaha, 2006

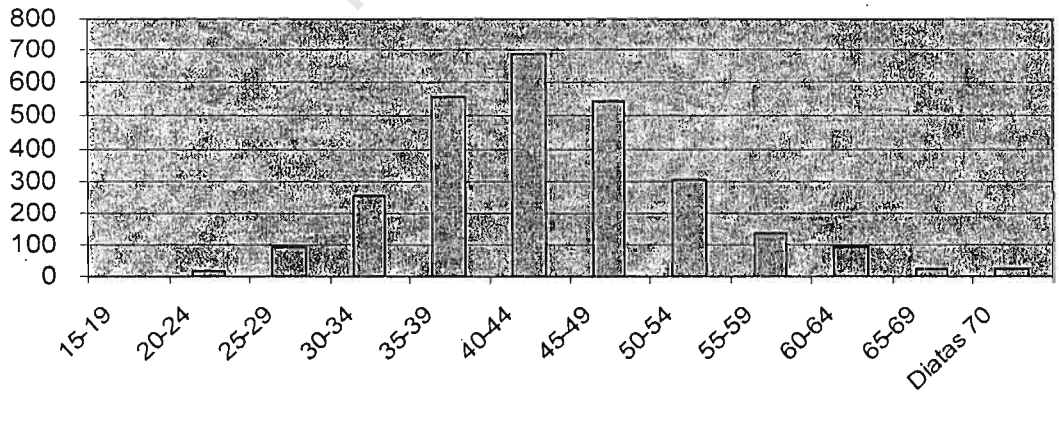

Pengusaha IKKR pada umumnya mempunyai pendidikan formal yang relatif baik, terlihat pada gambar 7. Sebagian besar pengusaha IKKR berpendidikan SMA (47,09 persen). Pengusaha dengan pendidikan SMP sebanyak 23,62 persen, SD 13,27 persen, dan Tidak

Tamat SD sebesar 5,37 persen. Namun jika dibandingkan antara pengusaha dengan latar belakang pendidikan DIV, S1 atau lebih (5,23 persen) bahkan lebih banyak daripada pendidikan DIII (3,18 persen). Pendidikan yang ditamatkan pengusaha pada jenjang SMP dan SMA sebagian besar terdapat pada sub sektor industri pakaian jadi (KBLI Kode 18), dibanding sebarannya pada sub sektor lain. Sedangkan pada jenjang pendidikan SD dan Tidak tamat SD, sebagian besar pengusahanya mempunyai kegiatan pada sub sektor industri makanan dan minuman (KBLI Kode 15). Namun untuk jenjang pendidikan yang ditamatkan pengusaha pada DI, DIII, maupun S1 sebagian besar bergerak di bidang industri penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman (KBLI Kode 22).

Gambar 7. Persentase Banyaknya Usaha IKKR Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Pengusaha, 2006

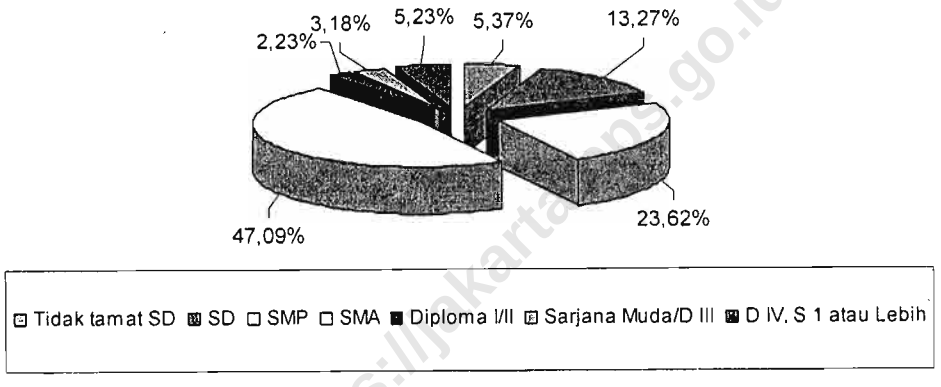

https://jakarta.bps.go.id

3.3. Profil Pekerja

Rata-rata jumlah pekerja pada usaha IKKR sebanyak 5 orang terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 1 orang. Rata-rata banyaknya pekerja IKKR di Jakarta Barat sebanyak 6 orang, Jakarta Utara sebesar 5 orang, Jakarta Pusat sebesar 4,73 orang, Jakarta Selatan sebesar 4 orang, Jakarta Timur sebesar 4 orang dan Kepulauan Seribu sebesar 2 orang.

Gambar 8. Rata-rata Pekerja IKKR Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin, 2006

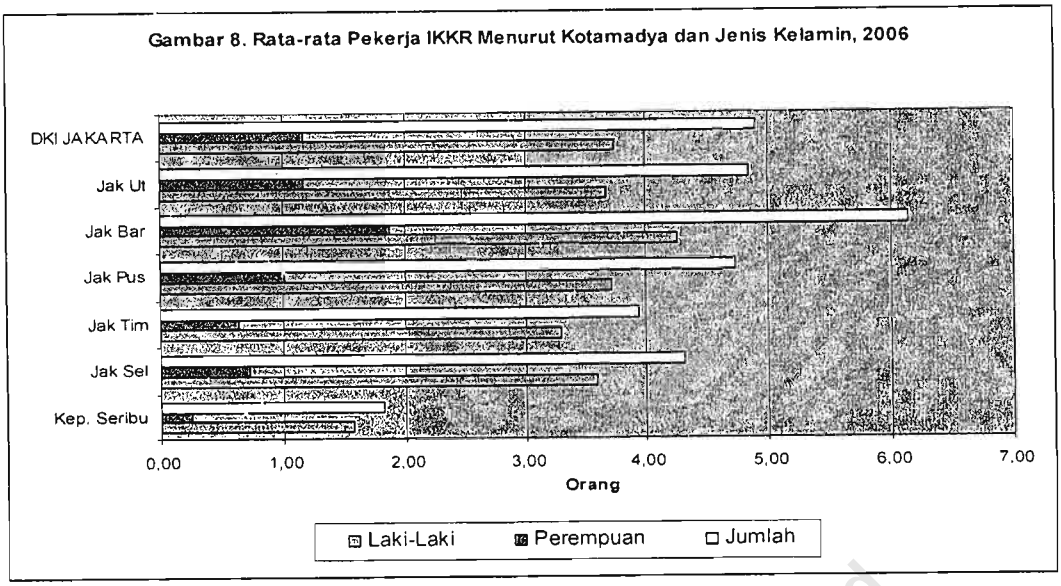

Pekerja pada usaha IKKR ini hampir seluruhnya berusia lebih dari 15 tahun (99,53 persen), sisanya adalah pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun. Sedangkan jika dilihat menurut jenis pekerjaannya, sebagian besar adalah pekerja dibayar (72,95 persen), sedangkan sisanya 27,05 persen adalah pekerja tidak dibayar.

3.4. Pengeluaran

3.4.1. Balas Jasa Pekerja

Tenaga kerja sektor IKKR sebagian besar pekerja yang dibayar, dengan rata-rata pengeluaran untuk balas jasa pekerja sebesar Rp. 989.030,- per orang per bulan. Pengeluaran upah pekerja berupa gaji lebih besar (92,45 persen) dibandingkan pengeluaran berupa lembur, bonus dan lain-lain (7,55 persen). Pengeluaran berupa upah/gaji dan lembur pekerja per orang per bulan di Jakarta Selatan tertinggi dibanding dengan wilayah lain, yang besarnya mencapai Rp.1.067.321,-. Sedangkan di Jakarta Barat rata-rata upah/gaji pekerja sebesar Rp.1.023.705,-; Jakarta Utara sebesar Rp.994.490,-; Jakarta Timur sebesar Rp.923.506,-; Jakarta Pusat sebesar Rp.864.998,- dan terkecil di Kepulauan Seribu sebesar Rp. 797.821,-.

https://jakarta.bps.go.id

Tabel .A. Balas Jasa Pekerja Di Bayar IKKR Menurut Kotamadya, 2006 (Rupiah)

Kab/Kodya	Upah/Gaji	Lembur, Bonus, dll	Jumlah	Jumlah Pekerja Dibayar (orang)	Rata-Rata
Kep. Seribu	31.115.000	0	31.115.000	39	797.821
Jak Selatan	1.464.624.300	188.655.779	1.653.280.079	1.549	1.067.321
Jak Timur	1.194.317.000	69.962.067	1.264.279.067	1.369	923.506
Jak Pusat	1.093.807.900	113.729.500	1.207.537.400	1.396	864.998
Jak Barat	3.911.497.000	271.362.133	4.182.859.133	4.086	1.023.705
Jak Utara	1.251.982.000	86.601.167	1.338.583.167	1.346	994.490
Jumlah	**8.947.343.200**	**730.310.646**	**9.677.653.846**	**9.785**	**989.030**

Di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu tidak ada pengeluaran balas jasa pekerja yang berupa lembur, bonus dll, namun hanya berupa upah/gaji saja.

Jika dilihat menurut kelumpok usaha (KBLI), maka industri pakaian jadi (KBLI 18) mempunyai pengeluaran balas jasa pekerja yang terbesar (32,08) persen. Sedangkan kelompok industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22) sekitar 10,20 persen. Industri tekstil dan furnitur hampir seimbang yaitu masing-masing sebesar 9,88 persen dan 9,24 persen.

https://jakarta.bps.go.id

3.4.2. Pengeluaran Biaya

Pengeluaran usaha industri kecil, bukan saja untuk balas jasa pekerja, namun ada beberapa pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga usaha tersebut. Misalnya pengeluaran untuk bahan bakar, listrik, ATK, sewa tanah, angkutan, pajak tak langsung dan pengeluaran lain-lain. Pengeluaran biaya terbesar IKKR adalah pada bahan-bahan yang digunakan seperti bahan baku dan penolong, air baku, bahan kimia penjernih air, peledak, penyundut, dan bahan bangunan yaitu mencapai 81,02 persen. Sedangkan pengeluaran untuk listrik, gas kota dan air bersih mencapai 3,01 persen, dan untuk sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya sekitar 2,78 persen.

Pengeluaran-pengeluaran setiap kelompok selain ketiga tersebut tidak lebih dari 2,5 persen. Pengeluaran terkecil dari industri kecil adalah pengeluaran untuk minyak diesel (0,23 persen), hal ini menunjukkan bahwa mesin atau peralatan yang menggunakan minyak diesel relatif sedikit.

Jika dilihat menurut wilayah, pengeluaran biaya terbesar berasal dari Jakarta Barat yaitu sekitar 36,92 persen, Jakarta Selatan mencapai 21,39 persen. Sedangkan wilayah lain masing-masing tidak lebih dari 20,00 persen.

3.5. Pendapatan

Pendapatan dari kegiatan industri kecil dan rumah tangga ini meliputi pendapatan dari kegiatan utama, pendapatan dari kegiatan lain, bunga atas simpanan, deviden, royalti, sumbangan, hadiah dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari kegiatan utama hampir mencapai 80 miliar rupiah atau rata-rata tiap perusahaan tiap bulan sebesar 29,17 juta rupiah, sedangkan pendapatan dari kegiatan lain hanya mencapai 1,080 miliar rupiah atau rata-rata 462,59 ribu rupiah, rata-rata seluruh pendapatan per perusahaan per bulan adalah sebesar 29,64 juta rupiah

Pendapatan pada kelompok pakaian jadi (KBLI 18) merupakan pendapatan terbesar mencapai 26,75 persen di bandingkan dengan kelompok lain. Sedangkan pada industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22) mencapai 17,28 persen.

https://jakarta.bps.go.id

Tabel B. Pendapatan Per Bulan Menurut Jenis Pendapatan dan Kotamadya (000 Rp), 2006

Kabupaten Kotamadya	Jenis Pendapatan				Total pendapatan	Jumlah usaha	Rata-rata pendapatan
	Pendapatan dr Keg Utama	Pendapatan dr Keg Lain	Bunga atas simpanan, deviden, royalti	Sumbangan, hadiah, dll			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kep. Seribu	458.198	-	-	-	458.198	51	8.984
Jak Sel	14.923.944	314.670	30.625	5.666	15.274.905	507	30.128
Jak Tim	11.154.049	139.438	12.488	5.000	11.310.975	521	21.710
Jak Pus	14.427.907	193.695	18.765	26.825	14.667.192	413	35.514
Jak Bar	29.100.471	323.904	62.382	10.175	29.496.931	857	34.419
Jak Ut	9.726.300	108.750	11.400	1.400	9.847.850	386	25.513
Total	79.790.869	1.080.457	135.659	49.066	81.056.051	2.735	29.637
Rata-Rata	29.174	395	50	18	29.637		

3.6. Nilai Harta / Modal

Harta/modal yang terdiri dari harta/modal lancar yang terdiri dari uang tunai dan persediaan barang untuk kegiatan usaha, harta/modal tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, kendaraan, dan barang modal lain.

Harta/modal lancar berupa uang tunai mencapai nilainya 65,33 persen jika dibandingkan dengan nilai persediaan barang untuk usaha yang hanya 34,67 persen. Harta/modal tetap yang berupa tanah meruapakan nilai tertinggi yaitu mencapai 38,31 persen, sedangkan bangunan mencapai 28,45 persen. Barang modal lain merupakan harta/modal terkecil dari usaha IKKR, hanya sebesar 2,46 persen.

Gambar 9. Persentase Harta/Modal Lancar, 2006

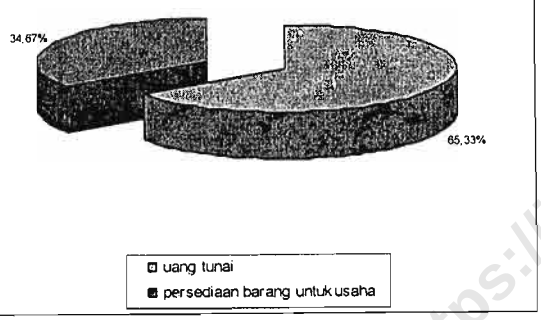

Gambar 10. Persentase Harta/Modal Tetap, 2006

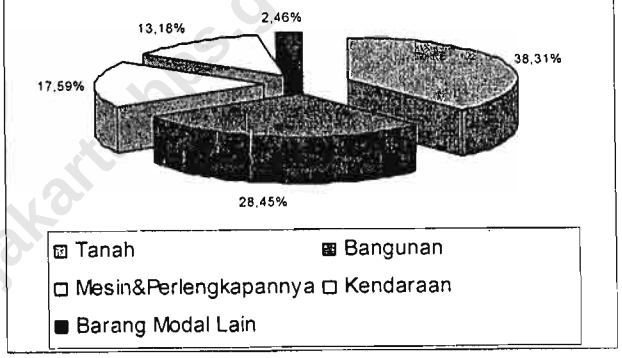

https://jakarta.bps.go.id

3.7. Sumber modal

Dari keseluruhan usaha IKKR sebanyak 16,67 persen usaha/perusahaan menggunakan modal dari pihak lain, sedangkan sisanya 83,33 persen hanya memakai modal sendiri. Sebagian besar perusahaan / usaha IKKR yang sumber modalnya dari pihak lain berasal dari pinjaman bank sebesar 29,17 persen. Sedangkan 28,29 persen usaha sumber modalnya berasal dari meminjam keluarga/famili, dan 19,08 persen berasal dari pinjaman dari perorangan.

Pada tabel 18. terlihat bahwa usaha/perusahaan yang menggunakan modal dari pihak lain tidak berasal dari meminjam bank, sebagian besar beralasan tidak berminat (28,88 persen), sedangkan 24,22 persen beralasan bahwa suku bunga bank tinggi.

3.8. Kesulitan Usaha

Sebanyak 52,98 persen dari seluruh usaha/perusahaan IKKR di DKI Jakarta mengalami kesulitan dalam usahanya, sedangkan hanya 47,02 persen saja yang merasa tidak mengalami kesulitan. Sebagian besar usaha IKKR di beberapa wilayah lebih banyak yang mengalami kesulitan, kecuali Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dan Kotamadya Jakarta Pusat yang sebagian besar justru tidak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan/usaha IKKR di wilayah tersebut yang tidak mengalami kesulitan. (Tabel 19.)

Gambar 11. Persentase Kesulitan Utama Perusahaan IKKR, 2006

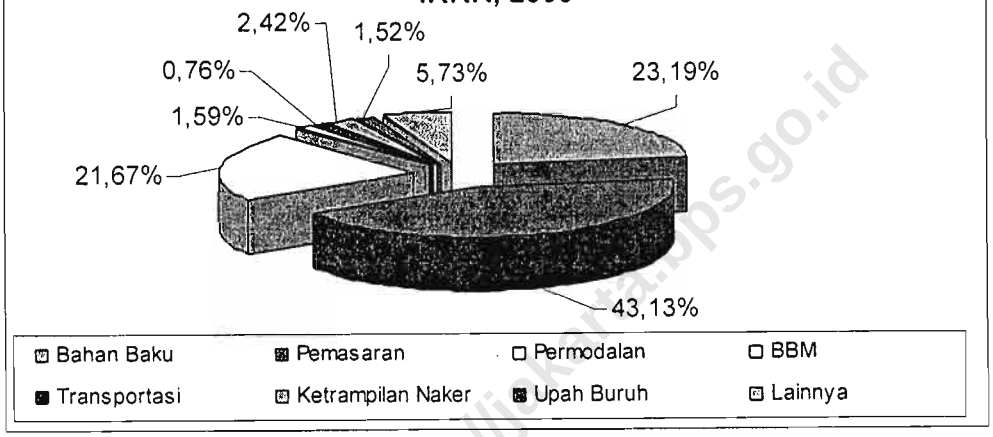

Kesulitan utama yang dialami perusahaan/usaha sebagian besar adalah pemasaran, yang jumlahnya mencapai 43,13 persen. Sebanyak 23,19 persen mengaku kesulitan dalam pengadaan bahan baku, dan perusahaan/usaha yang mengaku mengalami kesulitan permodalan sebanyak 21,67 persen. Sedangkan perusahaan/usaha yang mengalami kesulitan bahan baku sebagian besar mengaku karena bahan baku untuk produksi mahal yang jumlahnya mencapai 77,98 persen, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai jual hasil produksi. Sekitar 14,58 persen mengaku bahan baku cukup langka, sehingga sulit didapatkan.

3.9. Keanggotaan Koperasi dan Kemitraan

Keberadaan koperasi untuk IKKR dirasa kurang optimal, ini terlihat dari besarnya usaha IKKR di DKI Jakarta yang tidak ikut dalam keanggotaan koperasi yaitu mencapai 94,92 persen. Artinya hanya 5,08 persen saja dari keseluruhan usaha IKKR yang ikut menjadi anggota koperasi. Selain itu, 95,80 persen dari seluruh usaha/perusahaan IKKR baik yang ikut anggota maupun tidak mengaku tidak pernah menerima pelayanan dari koperasi.

https://jakarta.bps.go.id

Selain keanggotaan koperasi, beberapa perusahaan juga menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain. Sekitar 83,03 persen dari seluruh usaha IKKR tidak sedang menjalin kemitraan dengan usaha lain, hanya 16,97 persen saja yang sedang menjalin kemitraan dengan usaha/pihak lain. Jika dilihat menurut wilayah, di Jakarta Selatan sekitar 6,71 persen usaha menjadi anggota koperasi. Sedangkan perusahaan/usaha yang menjalin kemitraan di Jakarta Barat dan Jakarta Selatan masing-masing mencapai 22,29 persen dan 21,30 persen. Kondisi tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain, yang persentasenya masih di bawah 20,00 persen.

3.10. Bantuan Pengembangan dan Bimbingan Pelatihan

Bantuan untuk mengembangkan usaha seharusnya dapat diprioritaskan pada seluruh pengusaha/usaha IKKR ini. Namun kenyataannya bantuan yang diterima hanya terhadap 9,69 perusahaan/usaha saja dari keseluruhan usaha yang ada. Sisanya 90,31 persen tidak pernah menerima bantuan untuk pengembangan usaha. Dapat dikatakan bahwa bantuan-bantuan tersebut relatif masih minim dan kurang sekali. Dari semua perusahaan/usaha IKKR yang tidak menerima bantuan, sebagian besar mengaku karena tidak berminat 35,51 persen, yang tidak tahu 32,75 persen dan yang mengaku tidak tahu prosedur sebanyak 15,26 persen.

Selain bantuan untuk pengembangan usaha, beberapa alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas usaha diantaranya dengan bimbingan dan pelatihan bagi pekerjanya. Sebanyak 89,87 persen usaha/perusahaan mengaku pekerjanya tidak pernah mengikuti bimbingan, pelatihan, maupun penyuluhan, hanya 10,13 persen saja yang mengaku pekerjanya pernah mengikuti.

http://jakarta.bps.go.id

3.11. Pemasaran, Keadaan Perusahaan dan Perkiraan Pengembangan

Selama tahun 2006 tujuan pemasaran produk IKKR masih dominan di dalam negeri dan dalam satu kabupaten/kotamadya, yaitu mencapai 92,76 persen perusahaan/usaha dari seluruh perusahaan/usaha IKKR yang ada. Sedangkan pemasaran dalam satu propinsi dan beda kabupaten mencapai 26,54 persen, dan 8,26 persen antar propinsi. Adapun perusahan/usaha yang melakukan ekspor hanya 0,73 persen saja.

Sedangkan keadaan perusahaan pada 3 bulan yang lalu, sebagian besar pengusaha mengaku sama baik (52,69 persen), 13,46 persen mengaku lebih buruk, dan 12,50 persen mengaku tidak dapat dibandingkan. Perkiraan pengembangan usaha IKKR pada 3 bulan kedepan beberapa pengusaha mengaku relatif sama baik (31,52 persen), tidak bisa dibandingkan (28,99 persn), dan yang mengaku akan lebih baik sebanyak 27,39 persen.

Tabel-tabel

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Menurut Kotamadya dan Jenis Industri KBLI 2 Digit

Kode Industri KBLI 2 Digit	Kotamadya/Kabupaten						Jumlah
	Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	13	112	92	57	106	79	459
17	-	26	17	17	40	14	114
18	-	106	47	62	274	75	564
19	-	10	25	24	23	11	93
20	10	26	32	10	26	15	119
21	-	10	13	13	10	4	50
22	2	66	70	82	66	36	322
23	-	1	-	-	2	1	4
24	1	4	6	9	10	7	37
25	-	6	6	2	21	8	43
26	11	11	15	7	13	5	62
27	-	6	7	6	6	3	28
28	2	43	48	27	71	39	230
29	-	7	7	13	8	7	42
30	-	-	1	-	2	2	5
31	-	-	5	4	10	7	26
32	-	-	1	3	12	1	17
33	-	12	7	4	14	9	46
34	-	1	1	2	7	5	16
35	11	3	3	3	9	5	34
36	1	51	109	57	116	42	376
37	-	6	9	11	11	11	48
Jumlah	51	507	521	413	857	386	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 2A. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kotamadya

Kotamadya	Bentuk Badan Hukum							Jumlah
	PT	Koperasi	CV	Firma	Yayasan	Ijin dari Instansi Terkait	Perorangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kep. Seribu	-	-	-	-	-	1	50	51
Jak Sel	18	5	20	1	10	11	442	507
Jak Tim	23	3	14	2	12	19	448	521
Jak Pus	18	2	13	1	13	20	346	413
Jak Bar	25	3	32	6	21	75	695	857
Jak Ut	23	2	10	1	7	12	331	386
Total	107	15	89	11	63	138	2.312	2.735

Tabel 2B. Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Bentuk Badan Hukum

Kode Industri KBLI 2 Digit	Bentuk Badan Hukum							Jumlah
	PT	Koperasi	CV	Firma	Yayasan	Ijin dari Instansi Terkait	Perorangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	3	3	3	1	11	8	430	459
17	1		2		2	5	104	114
18	9	2	18	2	14	39	480	564
19	3	1	5	1	2	6	75	93
20	3		1	1	3	9	102	119
21	8		3		1	2	36	50
22	13	2	27		10	12	258	322
23	2						2	4
24	13		1		1	2	20	37
25	3		5		3	6	26	43
26	2		2	2	2	5	49	62
27	9	1	1			2	15	28
28	3		5	2	7	8	205	230
29	6					1	35	42
30	1						4	5
31	5		3			1	17	26
32	4		2				11	17
33	2	1			1	7	35	46
34	3					2	11	16
35	5		2			1	26	34
36	7	5	8	1	6	20	329	376
37	2		1	1		2	42	48
Jumlah	107	15	89	11	63	138	2.312	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 3A. Jumlah Perusahaan Menurut Kotamadya dan Tahun Komersial

Kotamadya	Tahun Mulai Komersial								Jumlah
	Dibawah Tahun 1980	1980-1985	1986-1990	1991-1995	1996-2000	2001-2004	2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kep. Seribu	-	-	1	7	19	21	2	1	51
Jak Sel	28	40	54	62	169	113	29	12	507
Jak Tim	21	33	41	67	190	141	18	10	521
Jak Pus	24	30	43	43	133	110	23	7	413
Jak Bar	11	27	57	74	328	282	58	20	857
Jak Ut	8	19	19	40	135	138	22	5	386
Jumlah	92	149	215	293	974	805	152	55	2.735

Tabel 3B. Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Tahun Komersial

Kode Industri KBLI 2 Digit	Tahun Mulai Komersial								Jumlah
	Dibawah Tahun 1980	1980-1985	1986-1990	1991-1995	1996-2000	2001-2004	2005	2006	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	36	39	52	65	144	93	24	6	459
17	2	2	4	14	42	41	8	1	114
18	7	19	33	43	218	193	37	14	564
19	2	6	9	10	33	28	4	1	93
20	6	8	12	20	36	30	6	1	119
21	2	2	6	6	17	15	2	-	50
22	3	9	21	18	128	106	27	10	322
23	1	-	-	-	1	2	-	-	4
24	1	2	4	3	9	15	1	2	37
25	1	1	5	2	20	13	1	-	43
26	1	2	2	7	17	27	5	1	62
27	1	-	4	3	8	8	4	-	28
28	5	17	18	34	85	58	8	5	230
29	4	7	4	7	10	8	1	1	42
30	-	-	-	-	2	2	1	-	5
31	1	1	3	2	8	11	-	-	26
32	-	-	3	4	3	5	2	-	17
33	1	1	6	6	16	14	2	-	46
34	-	-	2	2	7	5	-	-	16
35	-	1	3	7	12	9	1	1	34
36	17	25	20	37	143	106	17	11	376
37	1	7	4	3	15	16	1	1	48
Jumlah	92	149	215	293	974	805	152	55	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 4.A. Jumlah Perusahaan Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin Pengusaha

		Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	Jumlah
15	Laki	1	67	50	32	78	54	282
	Perempuan	12	45	42	25	28	25	177
	Jumlah	*13*	*112*	*92*	*57*	*106*	*79*	*459*
17	Laki	-	20	14	16	33	8	91
	Perempuan	-	6	3	1	7	6	23
	Jumlah	-	*26*	*17*	*17*	*40*	*14*	*114*
18	Laki	-	89	35	50	228	52	454
	Perempuan	-	17	12	12	46	23	110
	Jumlah	-	*106*	*47*	*62*	*274*	*75*	*564*
19	Laki	-	10	23	20	22	9	84
	Perempuan	-	-	2	4	1	2	9
	Jumlah	-	*10*	*25*	*24*	*23*	*11*	*93*
20	Laki	10	26	27	10	25	15	113
	Perempuan	-	-	5	-	1	-	6
	Jumlah	*10*	*26*	*32*	*10*	*26*	*15*	*119*
21	Laki	-	8	10	12	8	4	42
	Perempuan	-	2	3	1	2	-	8
	Jumlah	-	*10*	*13*	*13*	*10*	*4*	*50*
22	Laki	2	63	67	73	58	35	298
	Perempuan	-	3	3	9	8	1	24
	Jumlah	*2*	*66*	*70*	*82*	*66*	*36*	*322*
23	Laki	-	1	-	-	1	1	3
	Perempuan	-	-	-	-	1	-	1
	Jumlah	-	*1*	-	-	*2*	*1*	*4*
24	Laki	-	4	5	7	9	7	32
	Perempuan	1	-	1	2	1	-	5
	Jumlah	*1*	*4*	*6*	*9*	*10*	*7*	*37*
25	Laki	-	5	4	2	17	7	35
	Perempuan	-	1	2	-	4	1	8
	Jumlah	-	*6*	*6*	*2*	*21*	*8*	*43*
26	Laki	11	11	15	7	13	5	62
	Perempuan							-
	Jumlah	*11*	*11*	*15*	*7*	*13*	*5*	*62*
27	Laki	-	6	7	5	6	3	27
	Perempuan	-	-	-	1	-	-	1
	Jumlah	-	*6*	*7*	*6*	*6*	*3*	*28*
28	Laki	2	42	48	25	69	37	223
	Perempuan	-	1	-	2	2	2	7
	Jumlah	*2*	*43*	*48*	*27*	*71*	*39*	*230*
29	Laki	-	7	7	13	8	6	41
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	-	*7*	*7*	*13*	*8*	*7*	*42*
30	Laki	-	-	1	-	2	1	4
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	-	-	*1*	-	*2*	*2*	*5*
31	Laki	-	-	5	4	10	6	25
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	-	-	*5*	*4*	*10*	*7*	*26*
32	Laki	-	-	1	3	12	1	17
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	*1*	*3*	*12*	*1*	*17*
33	Laki	-	11	7	3	13	9	43
	Perempuan	-	1	-	1	1	-	3
	Jumlah	-	*12*	*7*	*4*	*14*	*9*	*46*
34	Laki	-	1	1	2	7	5	16
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	*1*	*1*	*2*	*7*	*5*	*16*
35	Laki	11	3	3	3	7	5	32
	Perempuan	-	-	-	-	2	-	2
	Jumlah	*11*	*3*	*3*	*3*	*9*	*5*	*34*
36	Laki	1	42	104	55	110	38	350
	Perempuan	-	9	5	2	6	4	26
	Jumlah	*1*	*51*	*109*	*57*	*116*	*42*	*376*
37	Laki	-	6	8	10	10	11	45
	Perempuan	-	-	1	1	1	-	3
	Jumlah	-	*6*	*9*	*11*	*11*	*11*	*48*
		51	507	521	413	857	386	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 4B. Jumlah Perusahaan IKKR Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin Pengusaha, 2006

Kab/Kotamadya	Laki laki	Perempuan	Total
Kep. Seribu	38	13	51
Jak Selatan	422	85	507
Jak Timur	442	79	521
Jak Pusat	352	61	413
Jak Barat	746	111	857
Jak Utara	319	67	386
Jumlah	2.319	416	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 5A. Jumlah Perusahaan Menurut Kotamadya dan Umur Pengusaha

Kotamadya	Umur Pengusaha												Jumlah
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	Diatas 70	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kep. Seribu	-	-	3	1	12	14	11	5	1	2	2	-	51
Jak Sel	-	4	25	48	94	122	85	64	33	23	6	3	507
Jak Tim	-	5	19	46	108	123	102	60	32	14	2	10	521
Jak Pus	1	4	17	44	75	84	74	47	33	25	6	3	413
Jak Bar	2	6	23	85	183	239	189	80	24	14	9	3	857
Jak Ut	-	1	4	30	85	104	82	45	12	15	2	6	386
Jumlah	3	20	91	254	557	686	543	301	135	93	27	25	2.735

Tabel 5B. Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Umur Pengusaha

Kode Industri KBLI 2 Digit	Umur Pengusaha												Jumlah
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	Diatas 70	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	1	5	20	38	77	106	86	55	38	24	5	4	459
17	-	4	1	13	28	30	20	11	2	4	-	1	114
18	1	2	14	64	126	159	110	56	11	14	6	1	564
19	-	-	2	7	16	28	22	9	5	2	1	1	93
20	-	-	4	7	26	26	33	11	6	3	3	-	119
21	-	-	-	6	7	7	12	9	6	-	2	1	50
22	-	2	7	42	84	79	55	28	11	9	2	3	322
23	-	-	-	-	-	3	-	-	-	1	-	-	4
24	-	-	-	1	6	10	11	5	2	1	1	-	37
25	-	-	-	3	10	15	8	6	1	-	-	-	43
26	-	-	2	5	16	8	12	7	7	5	-	-	62
27	-	-	-	2	4	5	5	6	2	4	-	-	28
28	-	1	5	20	36	50	60	28	17	9	1	3	230
29	-	-	2	-	3	9	7	14	4	2	-	1	42
30	-	-	2	1	1	1	-	-	-	-	-	-	5
31	-	-	-	1	6	6	8	3	1	1	-	-	26
32	-	-	1	1	2	5	5	1	1	-	1	-	17
33	-	-	3	4	8	12	8	8	1	1	-	1	46
34	-	-	-	-	1	7	5	3	-	-	-	-	16
35	-	-	-	2	8	5	8	6	2	1	2	-	34
36	-	5	27	32	83	103	59	30	16	11	3	7	376
37	1	1	1	5	9	12	9	5	2	1	-	2	48
Jumlah	3	20	91	254	557	686	543	301	135	93	27	25	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 6A. Jumlah Perusahaan Menurut Kotamadya dan Pendidikan Pengusaha

Kotamadya	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan							Jumlah
	Tidak tamat SD	SD	SMP	SMA	Diploma I/II	Sarjana Muda/D III	D IV, S 1 atau Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kep. Seribu	5	31	13	2	0	0	0	51
Jak Sel	34	76	107	226	11	12	41	507
Jak Tim	39	49	114	267	9	18	25	521
Jak Pus	15	41	91	218	9	15	24	413
Jak Bar	38	104	237	393	22	29	34	857
Jak Ut	16	62	84	182	10	13	19	386
Jumlah	147	363	646	1.288	61	87	143	2.735

Tabel 6B. Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit dan Pendidikan Pengusaha

Kode Industri KBLI 2 Digit	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan							Jumlah
	Tidak tamat SD	SD	SMP	SMA	Diploma I/II	Sarjana Muda/D III	D IV, S 1 atau Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	54	126	139	118	3	7	12	459
17	5	14	32	55	3	1	4	114
18	17	65	178	269	8	14	13	564
19	4	10	13	56	3	3	4	93
20	9	19	40	40	2	3	6	119
21	1	4	14	22	1	3	5	50
22	8	12	35	201	20	15	31	322
23	1	-	-	2	-	-	1	4
24	1	3	1	17	3	2	10	37
25	1	3	6	28	1	2	2	43
26	3	11	11	28	-	4	5	62
27	-	1	5	13	-	3	6	28
28	8	22	39	148	-	5	8	230
29	3	4	8	18	1	2	6	42
30	-	-	1	4	-	-	-	5
31	1	3	4	10	1	2	5	26
32	-	-	1	11	-	1	4	17
33	-	4	3	30	1	2	6	46
34	-	-	3	9	1	2	1	16
35	1	9	5	11	3	3	2	34
36	27	52	97	171	9	12	8	376
37	3	1	11	27	1	1	4	48
Jumlah	147	363	646	1.288	61	87	143	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 7A. Rata-rata Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya Selama Tahun 2006

Tahun 2006	Kotamadya					
	Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2	5	4	5	6	5
Pebruari	2	5	4	5	6	5
Maret	2	5	4	5	6	5
April	2	5	4	5	6	5
Mei	2	5	4	5	6	5
Juni	2	5	4	5	6	5
Juli	2	5	4	5	6	5
Agustus	2	5	4	5	6	5
September	2	5	4	5	6	5
Oktober	2	5	4	5	6	5
Nopember	2	5	4	5	6	5
Desember	2	5	4	5	6	5

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 7B. Rata-rata Jumlah Pekerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit Selama Tahun 2006

KBLI	Bulan											
	Jan	Pebr	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Oktober	Nop	Des
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5
18	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
19	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	6	6	6	6	5	5	5	7	5	7	5	5
24	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
25	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
35	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 8A. Rata-rata Jumlah Hari Kerja Menurut Kotamadya Selama Tahun 2006

Tahun 2006	Kotamadya					
	Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	27	27	27	27	26	27
Pebruari	24	26	25	26	25	25
Maret	27	28	27	27	26	27
April	26	27	27	27	26	27
Mei	27	28	27	27	26	27
Juni	26	27	27	27	26	27
Juli	26	28	27	27	26	27
Agustus	26	27	27	27	26	27
September	25	27	26	26	26	27
Oktober	26	23	24	24	22	23
Nopember	26	26	26	25	24	26
Desember	26	27	27	27	26	27

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 8B. Rata-rata Jumlah Hari Kerja Menurut Jenis Industri KBLI 2 Digit Selama Tahun 2006

KBLI	Bulan											
	Jan	Peb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
15	28	26	28	27	28	27	28	28	27	23	26	28
17	27	25	27	27	27	27	27	27	26	23	25	27
18	26	25	26	26	26	26	26	26	26	23	23	26
19	27	25	27	27	27	27	27	27	27	24	25	27
20	27	25	27	27	27	27	27	27	26	24	26	27
21	27	25	27	26	26	26	26	26	25	24	25	26
22	27	25	27	27	27	27	27	27	26	23	25	27
23	27	25	27	26	27	26	27	25	25	19	22	25
24	26	25	26	26	26	26	26	26	25	23	25	26
25	27	25	27	26	27	26	27	27	26	23	25	26
26	27	25	27	27	27	27	27	27	26	24	26	26
27	26	25	26	26	26	26	26	26	25	22	25	25
28	27	25	27	27	27	27	27	27	26	24	26	27
29	27	25	27	27	27	27	27	27	27	24	26	27
30	28	24	27	28	28	28	28	28	28	28	24	24
31	25	24	25	25	25	25	25	25	24	20	24	25
32	24	23	24	23	25	24	24	24	25	23	24	25
33	28	26	28	27	28	27	28	28	26	24	25	27
34	27	25	28	27	28	27	28	27	26	22	27	27
35	27	25	27	26	27	27	27	27	26	26	27	27
36	27	25	27	27	27	27	27	27	26	23	26	26
37	27	25	27	27	27	27	27	27	27	23	27	27

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 9A. Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya, Jenis Industri KBLI 2 Digit, dan Jenis Kelamin Pekerja

Jenis Pekerja		Kotamadya/Kabupaten						Jumlah
		Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	
15	Laki	5	249	199	147	296	187	1.083
	Perempuan	12	110	118	61	127	126	554
	Jumlah	***17***	***359***	***317***	***208***	***423***	***313***	***1.637***
17	Laki	-	69	43	45	182	47	386
	Perempuan	-	35	10	23	112	30	210
	Jumlah	-	***104***	***53***	***68***	***294***	***77***	***596***
18	Laki	-	598	201	399	1.322	333	2.853
	Perempuan	-	113	75	153	1.007	164	1.512
	Jumlah	-	***711***	***276***	***552***	***2.329***	***497***	***4.365***
19	Laki	-	43	109	124	114	38	428
	Perempuan	-	2	11	24	53	6	96
	Jumlah	-	***45***	***120***	***148***	***167***	***44***	***524***
20	Laki	14	83	94	40	102	50	383
	Perempuan	-	-	7	14	13	1	35
	Jumlah	***14***	***83***	***101***	***54***	***115***	***51***	***418***
21	Laki	-	31	49	34	38	17	169
	Perempuan	-	3	10	3	20	2	38
	Jumlah	-	***34***	***59***	***37***	***58***	***19***	***207***
22	Laki	2	273	199	302	226	143	1.145
	Perempuan	2	46	30	71	41	24	214
	Jumlah	***4***	***319***	***229***	***373***	***267***	***167***	***1.359***
23	Laki	-	4	-	-	6	6	16
	Perempuan	-	1	-	-	2	2	5
	Jumlah	-	***5***	-	-	***8***	***8***	***21***
24	Laki	-	17	10	29	58	26	140
	Perempuan	1	6	14	18	12	25	76
	Jumlah	***1***	***23***	***24***	***47***	***70***	***51***	***216***
25	Laki	-	19	30	4	95	28	176
	Perempuan	-	8	12	-	41	5	66
	Jumlah	-	***27***	***42***	***4***	***136***	***33***	***242***
26	Laki	23	41	54	19	52	26	215
	Perempuan	-	2	1	1	4	5	13
	Jumlah	***23***	***43***	***55***	***20***	***56***	***31***	***228***
27	Laki	-	42	34	41	28	8	153
	Perempuan	-	6	5	5	3	2	21
	Jumlah	-	***48***	***39***	***46***	***31***	***10***	***174***
28	Laki	4	147	185	89	293	138	856
	Perempuan	-	1	9	10	11	9	40
	Jumlah	***4***	***148***	***194***	***99***	***304***	***147***	***896***
29	Laki	-	12	43	42	40	41	178
	Perempuan	-	7	1	3	1	6	18
	Jumlah	-	***19***	***44***	***45***	***41***	***47***	***196***
30	Laki	-	-	2	-	2	5	9
	Perempuan	-	-	-	-	2	2	4
	Jumlah	-	-	***2***	-	***4***	***7***	***13***
31	Laki	-	-	44	13	39	38	134
	Perempuan	-	-	1	2	13	5	21
	Jumlah	-	-	***45***	***15***	***52***	***43***	***155***
32	Laki	-	-	3	10	49	2	64
	Perempuan	-	-	-	1	12	-	13
	Jumlah	-	-	***3***	***11***	***61***	***2***	***77***
33	Laki	-	30	12	5	23	19	89
	Perempuan	-	7	2	3	5	4	21
	Jumlah	-	***37***	***14***	***8***	***28***	***23***	***110***
34	Laki	-	5	4	4	28	29	70
	Perempuan	-	2	-	2	6	9	19
	Jumlah	-	***7***	***4***	***6***	***34***	***38***	***89***
35	Laki	29	6	26	14	51	44	170
	Perempuan	-	-	2	3	4	7	16
	Jumlah	***29***	***6***	***28***	***17***	***55***	***51***	***186***
36	Laki	1	123	326	136	554	148	1.288
	Perempuan	-	18	21	17	115	18	189
	Jumlah	***1***	***141***	***347***	***153***	***669***	***166***	***1.477***
37	Laki	-	25	51	38	54	47	215
	Perempuan	-	1	4	3	5	-	13
	Jumlah	-	***26***	***55***	***41***	***59***	***47***	***228***
		93	**2.185**	**2.051**	**1.952**	**5.261**	**1.872**	**13.414**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 9B. Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya dan Jenis Kelamin Pekerja, 2006

Kab/Kotamadya	Jumlah Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)		(3)
Kep. Seribu	80	13	93
Jak Selatan	1.817	368	2.185
Jak Timur	1.718	333	2.051
Jak Pus	1.535	417	1.952
Jak Barat	3.652	1.609	5.261
Jak Utara	1.420	452	1.872
Jumlah	10.222	3.192	13.414

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 10. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Kelamin, Jenis Industri KBLI 2 Digit, dan Kelompok Umur

		Pekerja Umur Dibawah 15 Tahun	Pekerja Umur 15 Tahun atau Lebih	Jumlah
15	Laki	11	1.072	1.083
	Perempuan	5	549	554
	Jumlah	***16***	***1.621***	***1.637***
17	Laki	-	386	386
	Perempuan	-	210	210
	Jumlah	-	***596***	***596***
18	Laki	22	2.831	2.853
	Perempuan	4	1.508	1.512
	Jumlah	***26***	***4.339***	***4.365***
19	Laki	5	423	428
	Perempuan	-	96	96
	Jumlah	***5***	***519***	***524***
20	Laki	-	383	383
	Perempuan	-	35	35
	Jumlah	-	***418***	***418***
21	Laki	-	169	169
	Perempuan	-	38	38
	Jumlah	-	***207***	***207***
22	Laki	-	1.147	1.147
	Perempuan	3	209	212
	Jumlah	***3***	***1.356***	***1.359***
23	Laki	-	16	16
	Perempuan	-	5	5
	Jumlah	-	***21***	***21***
24	Laki	-	140	140
	Perempuan	-	76	76
	Jumlah	-	***216***	***216***
25	Laki	-	176	176
	Perempuan	-	66	66
	Jumlah	-	***242***	***242***
26	Laki	-	215	215
	Perempuan	-	13	13
	Jumlah	-	***228***	***228***
27	Laki	-	153	153
	Perempuan	-	21	21
	Jumlah	-	***174***	***174***
28	Laki	-	856	856
	Perempuan	-	40	40
	Jumlah	-	***896***	***896***
29	Laki	-	178	178
	Perempuan	-	18	18
	Jumlah	-	***196***	***196***
30	Laki	-	9	9
	Perempuan	-	4	4
	Jumlah	-	***13***	***13***
31	Laki	-	134	134
	Perempuan	-	21	21
	Jumlah	-	***155***	***155***
32	Laki	7	57	64
	Perempuan	4	9	13
	Jumlah	***11***	***66***	***77***
33	Laki	-	89	89
	Perempuan	-	21	21
	Jumlah	-	***110***	***110***
34	Laki	-	70	70
	Perempuan	-	19	19
	Jumlah	-	***89***	***89***
35	Laki	-	170	170
	Perempuan	-	16	16
	Jumlah	-	***186***	***186***
36	Laki	-	1.288	1.288
	Perempuan	2	187	189
	Jumlah	***2***	***1.475***	***1.477***
37	Laki	-	215	215
	Perempuan	-	13	13
	Jumlah	-	***228***	***228***
		63	**13.351**	**13.414**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 11. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Kelamin, Jenis Industri KBLI 2 Digit, dan Jenis Pekerja

		Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar/Pekerja Keluarga	Jumlah
15	Laki	676	407	1.083
	Perempuan	210	344	554
	Jumlah	***886***	***751***	***1.637***
17	Laki	275	111	386
	Perempuan	161	49	210
	Jumlah	***436***	***160***	***596***
18	Laki	2.355	498	2.853
	Perempuan	1.241	271	1.512
	Jumlah	***3.596***	***769***	***4.365***
19	Laki	331	97	428
	Perempuan	68	28	96
	Jumlah	***399***	***125***	***524***
20	Laki	255	128	383
	Perempuan	23	12	35
	Jumlah	***278***	***140***	***418***
21	Laki	122	47	169
	Perempuan	28	10	38
	Jumlah	***150***	***57***	***207***
22	Laki	813	334	1.147
	Perempuan	143	69	212
	Jumlah	***956***	***403***	***1.359***
23	Laki	13	3	16
	Perempuan	4	1	5
	Jumlah	***17***	***4***	***21***
24	Laki	105	35	140
	Perempuan	66	10	76
	Jumlah	***171***	***45***	***216***
25	Laki	135	41	176
	Perempuan	53	13	66
	Jumlah	***188***	***54***	***242***
26	Laki	146	69	215
	Perempuan	10	3	13
	Jumlah	***156***	***72***	***228***
27	Laki	126	27	153
	Perempuan	16	5	21
	Jumlah	***142***	***32***	***174***
28	Laki	618	238	856
	Perempuan	23	17	40
	Jumlah	***641***	***255***	***896***
29	Laki	135	43	178
	Perempuan	13	5	18
	Jumlah	***148***	***48***	***196***
30	Laki	3	6	9
	Perempuan	1	3	4
	Jumlah	***4***	***9***	***13***
31	Laki	106	28	134
	Perempuan	17	4	21
	Jumlah	***123***	***32***	***155***
32	Laki	46	18	64
	Perempuan	11	2	13
	Jumlah	***57***	***20***	***77***
33	Laki	40	49	89
	Perempuan	14	7	21
	Jumlah	***54***	***56***	***110***
34	Laki	53	17	70
	Perempuan	17	2	19
	Jumlah	***70***	***19***	***89***
35	Laki	135	35	170
	Perempuan	13	3	16
	Jumlah	***148***	***38***	***186***
36	Laki	878	410	1.288
	Perempuan	112	77	189
	Jumlah	***990***	***487***	***1.477***
37	Laki	166	49	215
	Perempuan	9	4	13
	Jumlah	***175***	***53***	***228***
		9.785	**3.629**	**13.414**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 12. Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya, Jenis Industri KBLI 2 Digit, dan Jenis Pekerja

	Jenis Pekerja	Kotamadya/Kabupaten						Jumlah
		Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	
15	Pekerja Dibayar	2	183	160	115	246	180	886
	Pekerja Tidak Dibayar	15	176	157	93	177	133	751
	Jumlah	*17*	*359*	*317*	*208*	*423*	*313*	*1.637*
17	Pekerja Dibayar	-	76	30	38	235	57	436
	Pekerja Tidak Dibayar	-	28	23	30	59	20	160
	Jumlah	*-*	*104*	*53*	*68*	*294*	*77*	*596*
18	Pekerja Dibayar	-	581	220	473	1.922	400	3.596
	Pekerja Tidak Dibayar	-	130	56	79	407	97	769
	Jumlah	*-*	*711*	*276*	*552*	*2.329*	*497*	*4.365*
19	Pekerja Dibayar	-	33	92	105	139	30	399
	Pekerja Tidak Dibayar	-	12	28	43	28	14	125
	Jumlah	*-*	*45*	*120*	*148*	*167*	*44*	*524*
20	Pekerja Dibayar	4	53	64	42	84	31	278
	Pekerja Tidak Dibayar	10	30	37	12	31	20	140
	Jumlah	*14*	*83*	*101*	*54*	*115*	*51*	*418*
21	Pekerja Dibayar	-	23	42	23	47	15	150
	Pekerja Tidak Dibayar	-	11	17	14	11	4	57
	Jumlah	*-*	*34*	*59*	*37*	*58*	*19*	*207*
22	Pekerja Dibayar	2	242	142	267	184	119	956
	Pekerja Tidak Dibayar	2	77	87	106	83	48	403
	Jumlah	*4*	*319*	*229*	*373*	*267*	*167*	*1.359*
23	Pekerja Dibayar	-	4	-	-	6	7	17
	Pekerja Tidak Dibayar	-	1	-	-	2	1	4
	Jumlah	*-*	*5*	*-*	*-*	*8*	*8*	*21*
24	Pekerja Dibayar	-	19	16	36	58	42	171
	Pekerja Tidak Dibayar	1	4	8	11	12	9	45
	Jumlah	*1*	*23*	*24*	*47*	*70*	*51*	*216*
25	Pekerja Dibayar	-	20	34	2	108	24	188
	Pekerja Tidak Dibayar	-	7	8	2	28	9	54
	Jumlah	*-*	*27*	*42*	*4*	*136*	*33*	*242*
26	Pekerja Dibayar	12	29	38	11	42	24	156
	Pekerja Tidak Dibayar	11	14	17	9	14	7	72
	Jumlah	*23*	*43*	*55*	*20*	*56*	*31*	*228*
27	Pekerja Dibayar	-	42	32	39	24	5	142
	Pekerja Tidak Dibayar	-	6	7	7	7	5	32
	Jumlah	*-*	*48*	*39*	*46*	*31*	*10*	*174*
28	Pekerja Dibayar	1	101	145	70	225	99	641
	Pekerja Tidak Dibayar	3	47	49	29	79	48	255
	Jumlah	*4*	*148*	*194*	*99*	*304*	*147*	*896*
29	Pekerja Dibayar	-	12	35	31	32	38	148
	Pekerja Tidak Dibayar	-	7	9	14	9	9	48
	Jumlah	*-*	*19*	*44*	*45*	*41*	*47*	*196*
30	Pekerja Dibayar	-	-	-	-	-	4	4
	Pekerja Tidak Dibayar	-	-	2	-	4	3	9
	Jumlah	*-*	*-*	*2*	*-*	*4*	*7*	*13*
31	Pekerja Dibayar	-	-	39	9	40	35	123
	Pekerja Tidak Dibayar	-	-	6	6	12	8	32
	Jumlah	*-*	*-*	*45*	*15*	*52*	*43*	*155*
32	Pekerja Dibayar	-	-	2	7	47	1	57
	Pekerja Tidak Dibayar	-	-	1	4	14	1	20
	Jumlah	*-*	*-*	*3*	*11*	*61*	*2*	*77*
33	Pekerja Dibayar	-	23	4	3	11	13	54
	Pekerja Tidak Dibayar	-	14	10	5	17	10	56
	Jumlah	*-*	*37*	*14*	*8*	*28*	*23*	*110*
34	Pekerja Dibayar	-	6	3	2	27	32	70
	Pekerja Tidak Dibayar	-	1	1	4	7	6	19
	Jumlah	*-*	*7*	*4*	*6*	*34*	*38*	*89*
35	Pekerja Dibayar	18	3	25	13	44	45	148
	Pekerja Tidak Dibayar	11	3	3	4	11	6	38
	Jumlah	*29*	*6*	*28*	*17*	*55*	*51*	*186*
36	Pekerja Dibayar	-	79	203	80	518	110	990
	Pekerja Tidak Dibayar	1	62	144	73	151	56	487
	Jumlah	*1*	*141*	*347*	*153*	*669*	*166*	*1.477*
37	Pekerja Dibayar	-	20	43	30	47	35	175
	Pekerja Tidak Dibayar	-	6	12	11	12	12	53
	Jumlah	*-*	*26*	*55*	*41*	*59*	*47*	*228*
		93	**2.185**	**2.051**	**1.952**	**5.261**	**1.872**	**13.414**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 12B. Jumlah Pekerja Menurut Kotamadya, dan Jenis Pekerja

Kotamadya	Jumlah Pekerja		
	Dibayar	Tdk Dibayar	JML
(1)	(2)		(3)
Kep. Seribu	39	54	93
Jak Selatan	1.549	636	2.185
Jak Timur	1.369	682	2.051
Jak Pusat	1.396	556	1.952
Jak Barat	4.086	1.175	5.261
Jak Utara	1.346	526	1.872
Jumlah	9.785	3.629	13.414

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 13. Balas Jasa Pekerja Menurut Kotamadya dan Jenis Industri KBLI 2 Digit

	Jenis Balas Jasa	Kotamadya/Kabupaten						Jumlah
		Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	
15	Upah/Gaji	850.000	135.315.000	103.184.000	60.358.000	164.270.000	116.685.000	580.662.000
	Lembur, Bonus, dll	-	23.540.000	7.463.334	14.088.000	18.135.000	12.983.000	76.209.334
	Jumlah	***850.000***	***158.855.000***	***110.647.334***	***74.446.000***	***182.405.000***	***129.668.000***	***656.871.334***
17	Upah/Gaji	-	48.986.000	19.375.000	28.432.000	751.346.000	41.532.000	889.671.000
	Lembur, Bonus, dll	-	8.712.000	155.000	1.150.000	55.110.000	1.250.000	66.377.000
	Jumlah	-	***57.698.000***	***19.530.000***	***29.582.000***	***806.456.000***	***42.782.000***	***956.048.000***
18	Upah/Gaji	-	435.190.000	207.493.500	343.784.400	1.567.920.000	351.796.000	2.906.183.900
	Lembur, Bonus, dll	-	72.111.000	9.574.933	28.305.000	81.899.800	6.535.000	198.425.733
	Jumlah	-	***507.301.000***	***217.068.433***	***372.089.400***	***1.649.819.800***	***358.331.000***	***3.104.609.633***
19	Upah/Gaji	-	25.350.000	74.915.000	102.130.000	98.845.000	27.775.000	329.015.000
	Lembur, Bonus, dll	-	2.712.500	2.914.700	4.607.500	9.690.000	150.000	20.074.700
	Jumlah	-	***28.062.500***	***77.829.700***	***106.737.500***	***108.535.000***	***27.925.000***	***349.089.700***
20	Upah/Gaji	3.300.000	48.692.500	54.100.000	49.290.000	88.770.000	26.250.000	270.402.500
	Lembur, Bonus, dll	-	3.380.000	1.197.700	2.350.000	10.250.000	-	17.177.700
	Jumlah	***3.300.000***	***52.072.500***	***55.297.700***	***51.640.000***	***99.020.000***	***26.250.000***	***287.580.200***
21	Upah/Gaji	-	20.540.000	38.900.000	13.129.000	35.750.000	7.400.000	115.719.000
	Lembur, Bonus, dll	-	100.000	5.216.667	1.900.000	4.400.000	600.000	12.216.667
	Jumlah	-	***20.640.000***	***44.116.667***	***15.029.000***	***40.150.000***	***8.000.000***	***127.935.667***
22	Upah/Gaji	1.800.000	288.018.000	126.939.500	201.270.000	154.197.000	110.455.000	882.679.500
	Lembur, Bonus, dll	-	46.370.830	12.550.800	19.187.500	17.325.000	9.430.000	104.864.130
	Jumlah	***1.800.000***	***334.388.830***	***139.490.300***	***220.457.500***	***171.522.000***	***119.885.000***	***987.543.630***
23	Upah/Gaji	-	4.800.000	-	-	7.500.000	9.100.000	21.400.000
	Lembur, Bonus, dll	-	-	-	-	-	2.520.000	2.520.000
	Jumlah	-	***4.800.000***	-	-	***7.500.000***	***11.620.000***	***23.920.000***
24	Upah/Gaji	-	21.025.000	11.300.000	43.100.000	70.120.000	50.250.000	195.795.000
	Lembur, Bonus, dll	-	3.950.000	834.000	6.650.000	3.878.000	1.500.000	16.812.000
	Jumlah	-	***24.975.000***	***12.134.000***	***49.750.000***	***73.998.000***	***51.750.000***	***212.607.000***
25	Upah/Gaji	-	35.950.000	22.160.000	9.400.000	84.059.000	23.700.000	175.269.000
	Lembur, Bonus, dll	-	1.700.000	1.170.000	2.500.000	7.400.000	1.710.000	14.480.000
	Jumlah	-	***37.650.000***	***23.330.000***	***11.900.000***	***91.459.000***	***25.410.000***	***189.749.000***
26	Upah/Gaji	9.185.000	16.025.000	30.880.000	10.180.000	43.220.000	24.950.000	134.440.000
	Lembur, Bonus, dll	-	810.000	4.990.000	1.000.000	2.450.000	1.000.000	10.250.000
	Jumlah	***9.185.000***	***16.835.000***	***35.870.000***	***11.180.000***	***45.670.000***	***25.950.000***	***144.690.000***
27	Upah/Gaji	-	58.900.000	27.100.000	39.299.500	19.650.000	4.780.000	149.729.500
	Lembur, Bonus, dll	-	500.000	6.400.000	4.121.500	506.000	100.000	11.627.500
	Jumlah	-	***59.400.000***	***33.500.000***	***43.421.000***	***20.156.000***	***4.880.000***	***161.357.000***
28	Upah/Gaji	780.000	116.420.000	139.805.000	50.055.000	201.425.000	95.145.000	603.630.000
	Lembur, Bonus, dll	-	3.800.000	4.355.000	5.350.000	13.735.000	13.660.667	40.900.667
	Jumlah	***780.000***	***120.220.000***	***144.160.000***	***55.405.000***	***215.160.000***	***108.805.667***	***644.530.667***
29	Upah/Gaji	-	43.500.000	21.200.000	28.270.000	34.960.000	53.150.000	181.080.000
	Lembur, Bonus, dll		7.000.000	150.000	3.000.000	2.600.000	2.100.000	14.850.000
	Jumlah	-	***50.500.000***	***21.350.000***	***31.270.000***	***37.560.000***	***55.250.000***	***195.930.000***
30	Upah/Gaji	-	-	-	-	-	5.850.000	5.850.000
	Lembur, Bonus, dll						2.160.000	2.160.000
	Jumlah	-	-	-	-	-	***8.010.000***	***8.010.000***
31	Upah/Gaji	-	-	45.600.000	7.800.000	38.500.000	28.950.000	120.850.000
	Lembur, Bonus, dll	-	-	2.000.000	1.240.000	2.735.000	2.500.000	8.475.000
	Jumlah	-	-	***47.600.000***	***9.040.000***	***41.235.000***	***31.450.000***	***129.325.000***
32	Upah/Gaji	-	-	2.900.000	4.800.000	50.650.000	9.800.000	68.150.000
	Lembur, Bonus, dll	-	-	1.800.000	2.250.000	5.510.000	-	9.560.000
	Jumlah	-	-	***4.700.000***	***7.050.000***	***56.160.000***	***9.800.000***	***77.710.000***
33	Upah/Gaji	-	27.296.800	2.850.000	2.300.000	5.900.000	8.850.000	47.196.800
	Lembur, Bonus, dll	-	5.560.449	-	150.000	1.325.000	1.040.000	8.075.449
	Jumlah	-	***32.857.249***	***2.850.000***	***2.450.000***	***7.225.000***	***9.890.000***	***55.272.249***
34	Upah/Gaji	-	15.000.000	1.600.000	2.550.000	26.270.000	40.648.000	86.068.000
	Lembur, Bonus, dll	-	-	500.000		250.000	2.125.000	2.875.000
	Jumlah	-	***15.000.000***	***2.100.000***	***2.550.000***	***26.520.000***	***42.773.000***	***88.943.000***
35	Upah/Gaji	15.200.000	1.950.000	12.300.000	11.740.000	37.870.000	87.800.000	166.860.000
	Lembur, Bonus, dll	-	-	500.000	400.000	17.805.000	14.550.000	33.255.000
	Jumlah	***15.200.000***	***1.950.000***	***12.800.000***	***12.140.000***	***55.675.000***	***102.350.000***	***200.115.000***
36	Upah/Gaji	-	95.366.000	213.705.000	53.870.000	390.095.000	93.276.000	846.312.000
	Lembur, Bonus, dll	-	8.201.000	5.890.033	11.580.000	15.458.333	6.527.500	47.656.866
	Jumlah	-	***103.567.000***	***219.595.033***	***65.450.000***	***405.553.333***	***99.803.500***	***893.968.866***
37	Upah/Gaji	-	26.300.000	38.010.000	32.050.000	40.180.000	33.840.000	170.380.000
	Lembur, Bonus, dll	-	208.000	2.299.900	3.900.000	900.000	4.160.000	11.467.900
	Jumlah	-	***26.508.000***	***40.309.900***	***35.950.000***	***41.080.000***	***38.000.000***	***181.847.900***
		31.115.000	**1.653.280.079**	**1.264.279.067**	**1.207.537.400**	**4.182.859.133**	**1.338.583.167**	**9.677.653.846**

bps.jakarta.go.id

Tabel 13.A. Balas Jasa Pekerja Di Bayar IKKR Menurut Kotamadya, 2006

Kab/Kodya	Upah/Gaji	Lembur, Bonus, dll	Jumlah	Jumlah Pekerja Dibayar	Rata-Rata
Kep. Seribu	31.115.000	0	31.115.000	39	797.821
Jak Selatan	1.464.624.300	188.655.779	1.653.280.079	1.549	1.067.321
Jak Timur	1.194.317.000	69.962.067	1.264.279.067	1.369	923.506
Jak Pusat	1.093.807.900	113.729.500	1.207.537.400	1.396	864.998
Jak Barat	3.911.497.000	271.362.133	4.182.859.133	4.086	1.023.705
Jak Utara	1.251.982.000	86.601.167	1.338.583.167	1.346	994.490
Jumlah	**8.947.343.200**	**730.310.646**	**9.677.653.846**	**9.785**	**989.030**

Tabel 13.B. Balas Jasa Pekerja Di Bayar IKKR Menurut KBLI, 2006

KBLI	Upah/Gaji	Lembur, Bonus, dll	JML	Rata-rata
15	580.662.000	76.209.334	656.871.334	6,79
17	889.671.000	66.377.000	956.048.000	9,88
18	2.906.183.900	198.425.733	3.104.609.633	32,08
19	329.015.000	20.074.700	349.089.700	3,61
20	270.402.500	17.177.700	287.580.200	2,97
21	115.719.000	12.216.667	127.935.667	1,32
22	882.679.500	104.864.130	987.543.630	10,20
23	21.400.000	2.520.000	23.920.000	0,25
24	195.795.000	16.812.000	212.607.000	2,20
25	175.269.000	14.480.000	189.749.000	1,96
26	134.440.000	10.250.000	144.690.000	1,50
27	149.729.500	11.627.500	161.357.000	1,67
28	603.630.000	40.900.667	644.530.667	6,66
29	181.080.000	14.850.000	195.930.000	2,02
30	5.850.000	2.160.000	8.010.000	0,08
31	120.850.000	8.475.000	129.325.000	1,34
32	68.150.000	9.560.000	77.710.000	0,80
33	47.196.800	8.075.449	55.272.249	0,57
34	86.068.000	2.875.000	88.943.000	0,92
35	166.860.000	33.255.000	200.115.000	2,07
36	846.312.000	47.656.866	893.968.866	9,24
37	170.380.000	11.467.900	181.847.900	1,88
Jumlah	**8.947.343.200**	**730.310.646**	**9.677.653.846**	100,00

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 14. Pengeluaran Biaya per bulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Kotamadya

Jenis Pengeluaran	Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
nsin	0	137.735.675	91.259.700	45.293.600	196.335.100	63.876.000	534.500.075
lar	0	31.593.000	60.369.900	65.086.500	90.610.400	76.887.500	324.547.300
nyak Disel	0	24.357.000	15.764.700	3.598.700	34 610.740	13.262.140	91.593.280
nyak Tanah	2.315.000	27.414.300	31.826.375	14.739.750	48.472.800	23.305.100	148.073.325
innya	0	19.251.500	20.736.400	20.523.500	53.856.000	13.447.083	127.814 483
trik, Gas, Air	1.164.000	161.920.792	159.135.600	243.677.430	439.581.800	181.383.650	1.186.863.272
TK	61.000	105.167.008	40.236.400	142.833.250	117.355.300	17.735.300	423.388.258
han yg digunakan	291.671.000	7.055.556.300	5.425.818.735	2.592.191.383	11.882.499.900	4.669.693.019	31.917.430.337
meliharaan dan perbaikan rang modal	18.800.500	119.412.894	94.546.398	266.964.779	254.936.280	80.506.162	835.167.013
gkutan/pengiriman, pos n telekomunikasi	6.146.000	99.840.098	124.657.750	175.271.300	298.641.200	133.249.280	837.805 628
wa mesin, alat rlengkapan, kendaraan, ngunan/konstruksi	0	331.147.182	148.656.860	81.383.510	311.947.277	223.259.026	1.096.393.855
wa tanah untuk usaha dan nga atas pinjaman modal	725.000	84.525.132	59.239.031	88.970.383	303.055.288	83.179.666	619.694.500
ai pekerjaan yg ubkontrakkan	35.000	2.193.300	8.721.167	14.243.700	121.250.000	4.720.550	151.163.717
jak tak langsung	312.683	53.152.440	51.009.165	58.868.593	121.830.499	132.855.831	418.029.211
sa lainnya	0	43.395.920	18.742.279	23.705.883	81.931.287	26.291.866	194.067.235
nnya	734.500	130.068.276	38.419.700	53 494.816	189.878.650	77.742.043	490.337.985
JUMLAH	**321.964.683**	**8.426.730.817**	**6.389.140.160**	**3.890.847.077**	**14.546.792.521**	**5.821.394.216**	**39.396.869.474**
Upah gaji	31.115.000	1.653.280.079	1.264.279.067	1.207.537.400	4.182.859.133	1.338.583.167	9.677.653.846
TOTAL PENGELUARAN	**353.079.683**	**10.080.010.896**	**7.653.419.227**	**5.098.384.477**	**18.729.651.654**	**7.159.977.383**	**49.074.523.320**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 15. Pendapatan per bulan Menurut Jenis Pendapatan dan Kotamadya

Jenis Pendapatan	Kep. Seribu	Jak Sel	Jak Tim	Jak Pus	Jak Bar	Jak Ut	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ndapatan dari kegiatan ma	458.198.000	14.923.944.021	11.154.049.093	14.427.907.150	29.100.470.591	9.726.299.785	**79.790.868.640**
ndapatan dari kegiatan	0	314.670.000	139.438.000	193.695.000	323.903.800	108.750.000	**1.080.456.800**
nga atas simpanan, viden, royalti	0	30.625.000	12.487.500	18.765.125	62.381.600	11.400.000	**135.659.225**
mbangan, hadiah dan nya	0	5.666.000	5.000.000	26.825.000	10.175.000	1.400.000	**49.066.000**
OTAL PENDAPATAN	**458.198.000**	**15.274.905.021**	**11.310.974.593**	**14.667.192.275**	**29.496.930.991**	**9.847.849.785**	**81.056.050.665**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 16. Pendapatan per bulan Menurut Jenis Pendapatan dan Kode Industri KBLI 2 Digit

KBLI	Pendapatan dari kegiatan utama	Pendapatan dari kegiatan lain	Bunga atas simpanan, deviden, royalti	Sumbangan, hadiah dll	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	6.576.707.410	56.935.000	15.140.000	7.850.000	**6.656.632.410**
17	3.267.791.100	7.360.000	3.500.000	3.000.000	**3.281.651.100**
18	21.487.758.351	179.945.000	11.506.200	4.425.000	**21.683.634.551**
19	2.397.184.250	25.200.000	220.300	2.041.000	**2.424.645.550**
20	3.751.568.750	30.925.000	7.162.625	4.500.000	**3.794.156.375**
21	784.764.025	6.600.000	0	150.000	**791.514.025**
22	13.717.346.500	258.860.000	22.471.000	8.400.000	**14.007.077.500**
23	188.550.000	0	0	0	**188.550.000**
24	2.201.155.450	210.250.000	2.363.000	0	**2.413.768.450**
25	2.074.481.600	0	0	0	**2.074.481.600**
26	1.418.907.500	13.700.000	6.000.000	3.000.000	**1.441.607.500**
27	2.573.077.228	4.000.000	2.500.000	500.000	**2.580.077.228**
28	4.375.786.750	89.200.000	6.018.000	2.000.000	**4.473.004.750**
29	1.682.590.000	50.300.000	20.000.000	0	**1.752.890.000**
30	251.020.000	1.550.000	0	75.000	**252.645.000**
31	1.075.522.500	38.008.800	6.193.000	1.000.000	**1.120.724.300**
32	941.662.155	500.000	6.500.100	0	**948.662.255**
33	580.405.071	10.800.000	5.000.000	0	**596.205.071**
34	716.175.000	2.000.000	0	0	**718.175.000**
35	1.688.567.000	15.350.000	0	500.000	**1.704.417.000**
36	6.701.475.500	69.823.000	19.985.000	11.025.000	**6.802.308.500**
37	1.338.372.500	9.150.000	1.100.000	600.000	**1.349.222.500**
Total	**79.790.868.640**	**1.080.456.800**	**135.659.225**	**49.066.000**	**81.056.050.665**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel 17. Nilai Pada Akhir Bulan Lalu (000 Rp)

Harta/Modal	Kabupaten/Kotamadya						
	Kep. Seribu	Jakarta Selatan	Jakarta Timur	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara	Jumlah
Harta / Modal lancar	**84.520**	**9.011.998**	**5.957.995**	**9.043.457**	**18.647.525**	**8.093.420**	**50.838.915**
a. Uang Tunai	53.675	6.388.439	3.104.550	5.896.959	11.923.686	5.845.518	33.212.827
b. Persediaan barang untuk kegiatan usaha	30.845	2.623.560	2.853.445	3.146.498	6.723.839	2.247.902	17.626.089
Harta / Modal Tetap	**271.950**	**57.311.289**	**45.579.282**	**55.894.164**	**91.596.743**	**39.102.920**	**289.756.348**
a. Tanah	43.500	21.598.725	20.990.435	19.108.021	35.536.985	13.727.850	111.005.516
b. Bangunan	179.000	20.842.355	11.902.394	17.424.212	20.403.362	11.696.000	82.447.323
c. Mesin dan Perlengkapan	14.600	6.036.480	5.904.758	13.376.163	19.106.276	6.528.960	50.967.237
d. Kendaraan	0	7.651.679	5.919.100	5.185.935	13.120.145	6.326.000	38.202.859
e. Barang Modal Lain	34.850	1.182.051	862.595	799.833	3.429.975	824.110	7.133.414
Jumlah Seluruh	**628.420**	**123.634.577**	**97.116.559**	**120.831.784**	**201.841.011**	**86.299.260**	**630.351.611**

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.18 Banyaknya Perusahaan IKKR Yang Sumber Modalnya Dari Pihak Lain

Menurut Alasan Utama Tidak Meminjam Bank, 2006

Kab/Kotamadya	Alasan Utama Tidak Meminjam Bank						Jumlah
	Tidak tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1. Kep. Seribu	2	0	0	0	0	0	2
2. Jakarta Selatan	12	6	15	9	2	25	69
3. Jakarta Timur	7	6	5	6	2	10	36
4. Jakarta Pusat	4	9	4	20	1	14	52
5. Jakarta Barat	13	21	14	38	2	37	125
6. Jakarta Utara	11	9	5	5	1	7	38
Jumlah	49	51	43	78	8	93	322

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.19 Banyaknya Perusahaan IKKR Menurut Kesulitan Usaha, 2006

Kab/Kotamadya	Kesulitan Usaha		Jumlah
	Mengalami	Tidak Mengalami	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kep. Seribu	15	36	51
2. Jakarta Selatan	264	243	507
3. Jakarta Timur	313	208	521
4. Jakarta Pusat	175	238	413
5. Jakarta Barat	479	378	857
6. Jakarta Utara	203	183	386
Jumlah	1.449	1.286	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.20 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Jenis Kesulitan Utama Yang Dialami, 2006

Kab/Kotamadya	Kesulitan Utama yang Dialami								Jumlah
	Bahan Baku	Pemasaran	Permodalan	BBM	Transportasi	Ketrampilan Naker	Upah Buruh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kep. Seribu	3	5	6	-	1	-	-	-	15
2. Jakarta Selatan	50	117	74	2	1	7	4	9	264
3. Jakarta Timur	78	134	67	4	2	2	3	23	313
4. Jakarta Pusat	36	71	37	1	3	9	2	16	175
5. Jakarta Barat	123	196	90	14	4	15	8	29	479
6. Jakarta Utara	46	102	40	2	-	2	5	6	203
Jumlah	336	625	314	23	11	35	22	83	1.449

https://jakarta.bps.go.id

Tabel. 21 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Kesulitan Bahan Baku Utama, 2006

Kab/Kotamadya	Kesulitan Bahan Baku Utama				Jumlah
	Bahan Baku Langka	Bahan Baku Mahal	Lokasi Jauh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kep. Seribu	0	2	1	0	3
2. Jakarta Selatan	6	36	3	5	50
3. Jakarta Timur	16	57	2	3	78
4. Jakarta Pusat	5	29	0	2	36
5. Jakarta Barat	17	97	4	5	123
6. Jakarta Utara	5	41	0	0	46
Jumlah	49	262	10	15	336

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.22 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Keikutsertaan Dalam Koperasi, 2006

Kab/Kotamadya	Anggota Koperasi		Jumlah
	Anggota	Bukan Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kep. Seribu	2	49	51
2. Jakarta Selatan	40	467	507
3. Jakarta Timur	29	492	521
4. Jakarta Pusat	17	396	413
5. Jakarta Barat	40	817	857
6. Jakarta Utara	11	375	386
Jumlah	139	2.596	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel. 23 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Pelayanan Dari Koperasi, 2006

Kab/Kotamadya	Pelayanan Dari Koperasi		
	Menerima	Tidak Menerima	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kep. Seribu	0	51	51
2. Jakarta Selatan	34	473	507
3. Jakarta Timur	18	503	521
4. Jakarta Pusat	15	398	413
5. Jakarta Barat	38	819	857
6. Jakarta Utara	10	376	386
Jumlah	115	2.620	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel. 24 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Jalinan Kemitraan, 2006

Kab/Kotamadya	Kemitraan		Jumlah
	Menjalin	Tidak Menjalin	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kep. Seribu	0	51	51
2. Jakarta Selatan	108	399	507
3. Jakarta Timur	66	455	521
4. Jakarta Pusat	66	347	413
5. Jakarta Barat	191	666	857
6. Jakarta Utara	33	353	386
Jumlah	464	2.271	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.25 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Penerimaan Bantuan, 2006

Kab/Kotamadya	Bantuan Pengembangan Usaha		Jumlah
	Menerima	Tidak Menerima	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kep. Seribu	25	26	51
2. Jakarta Selatan	45	462	507
3. Jakarta Timur	37	484	521
4. Jakarta Pusat	48	365	413
5. Jakarta Barat	75	782	857
6. Jakarta Utara	35	351	386
Jumlah	265	2.470	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.26 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Alasan Utama Tidak Pernah Memperoleh Bantuan

Kab/Kotamadya	Alasan Tidak Pernah Memperoleh Bantuan					Jumlah
	Tdk tau Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kep. Seribu	3	2	7	14	-	26
2. Jakarta Selatan	76	54	155	140	37	462
3. Jakarta Timur	96	58	153	144	33	484
4. Jakarta Pusat	40	34	147	124	20	365
5. Jakarta Barat	121	69	274	281	37	782
6. Jakarta Utara	41	35	141	106	28	351
Jumlah	377	252	877	809	155	2.470

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.27 Banyaknya Usaha IKKR Menurut Keikutsertaan Pekerja Dalam Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2006

Kab/Kotamadya	Ikut Bimbingan		Jumlah
	Pernah Ikut	Tidak Pernah Ikut	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kep. Seribu	5	46	51
2. Jakarta Selatan	53	454	507
3. Jakarta Timur	78	443	521
4. Jakarta Pusat	38	375	413
5. Jakarta Barat	84	773	857
6. Jakarta Utara	19	367	386
Jumlah	277	2.458	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel.28 Banyaknya Perusahaan IKKR Menurut Keadaan Perusahaan Pada 3 Bulan Yang Lalu

Kab/Kotamadya	Keadaan Perusahaan 3 Bulan Yang Lalu					Jumlah
	Lebih Baik	Sama Baik	Sama Buruk	Lebih Buruk	Tidak Dapat Dibandingkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kep. Seribu	5	35	6	2	3	51
2. Jakarta Selatan	56	272	34	65	80	507
3. Jakarta Timur	50	265	66	68	72	521
4. Jakarta Pusat	51	215	53	50	44	413
5. Jakarta Barat	81	420	107	149	100	857
6. Jakarta Utara	41	234	34	34	43	386
Jumlah	284	1.441	300	368	342	2.735

https://jakarta.bps.go.id

Tabel. 29 Banyaknya Perusahaan IKKR Menurut Keadaan Perusahaan Pada 3 Bulan Yang Lalu

Kab/Kotamadya	Keadaan Perusahaan 3 Bulan Yang Lalu				Jumlah
	Lebih Baik	Sama Baik	Sama Buruk	Lebih Buruk	Tidak Dapat dibandingkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kep. Seribu	8	13	3	13	14	51
2. Jakarta Selatan	155	162	22	37	131	507
3. Jakarta Timur	150	171	31	16	153	521
4. Jakarta Pusat	120	123	37	29	104	413
5. Jakarta Barat	238	246	58	49	266	857
6. Jakarta Utara	78	147	14	22	125	386
Jumlah	749	862	165	166	793	2.735

https://jakarta.bps.go.id

https://jakarta.bps.go.id